

**SKRIPSI**

**STRATEGI DAKWAH BI AL-LISAN USTADZ ABDUL  
SOMAD DAN USTADZ HANAN ATTAHI MELALUI  
MEDIA PODCAST YOUTUBE**



**OLEH :**

**AYU PURNAMA NENGSI**

**NIM : 19.3300.012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025 M/ 1446 H**

**STRATEGI DAKWAH BI AL-LISAN USTADZ ABDUL  
SOMAD DAN USTADZ HANAN ATTAKI MELALUI  
MEDIA PODCAST YOUTUBE**



Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos.)  
pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**OLEH :**

**AYU PURNAMA NENGSI**

**NIM : 19.3300.012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025 M/ 1446 H**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Strategi Dakwah Bi al-Lisan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki Melalui Media Podcast Youtube

Nama Mahasiswa : Ayu Purnama Nengsi

NIM : 19.3300.012

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Nomor: B-2056/In. 39/FUAD.03/PP.00.9/09/2023

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Ramli. S. Ag, M. Sos. I.

NIP : 19761231 200901 1 047

Pembimbing Pendamping : Muh. Taufiq Syam, M.Sos.

NIP : 19881224 201903 1 008

(.....)

(.....)

Mengetahui:



Dekan,

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Dr. A. Nurkham, M. Hum.

NIP. 19641231 199203 1 045

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul skripsi : Strategi Dakwah Bi Al-Lisan Ustadz Abdul  
Somad dan Ustadz Hanan Attaki Melalui Media  
Podcast Youtube  
Nama Mahasiswa : Ayu Purnama nengsi  
NIM : 19.3300.012  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan dakwah  
Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab  
dan Dakwah Nomor. B-  
2056/1n.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2023  
Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Ramli. S. Ag, M. Sos. I. (Ketua)

Muh. Tauliq Syam, M. Sos. (Sekretaris)

Dr. Iskandar, S. Ag., M. Sos. I. (Anggota)

Dr. Suhardi, S. Sos., M. Sos. I. (Anggota)

Mengetahui

Dekan,

fakultas Ushuluddin Adab dan dakwah



Dr. A. Nurkadam, M. Hum.

NIP. 19641231 199203 1 045

## KATA PENGANTAR

Sang penulis mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial dari Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Hal ini dimungkinkan karena berkat, bimbingan, dan rahmat-Nya. Tak lupa penulis mendoakan dan menyampaikan salam kepada Yang Mulia Nabi Muhammad SAW karena beliau adalah sumber inspirasi, teladan yang baik, dan kekuatan yang patuh diteladani dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada cinta pertama dan panutanku Bapak Muhammad. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau bekerja keras, memberi motivasi, memberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan program studi sampai selesai. Kepada pintu surgaku, ibu Haslinda. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi, beliau juga tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta doa yang selalu mengiringi langkah ayu, penulis yakin 100% bahwa doa ibunya telah banyak menyelamatkan dalam menjalani hidup yang keras. Terimakasih ibu.

Penulis selama ini telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Ramli, S. Ag, M. Sos. I. dan Bapak Muh. Taufik Syam, M. Sos. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan secara maksimal kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

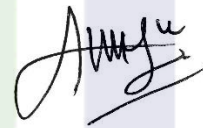
1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdianya, sehingga menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Muh. Taufik Syam, M. Sos. selaku Ketua Prodi Studi Manajemen Dakwah atas masukan dan bimbingannya selama penulis di bangku perkuliahan hingga saat ini, dan telah menciptakan suasana pendidikan yang baik bagi seluruh Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah.
4. Bapak Dr. Iskandar, S.Ag., M. Sos.I. dan Bapak Dr. Suhardi, S.Sos., M. Sos. I. selaku pemguji skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya memberikan masukan dan arahan untuk perbaikan skripsi.
5. Bapak/Ibu dosen dan jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah yang telah banyak membantu penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Kepada perpustakaan dan jajaran perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencapaian referensi skripsi ini.
7. Kepada seluruh keluarga yang telah menyemangati dan senantiasa memberikan support kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir melalui nasehat-nasehatnya.
8. Kepada para sahabat penulis Toa Squad. Nurfadilah, Miftahul Hasana. A, Masni yang selalu ada dalam keadaan apapun senantiasa mampu memberikan nasehat-nasehatnya, memberikan dukungannya selama penulis meyelesaikan tugas akhir.
9. Kepada kakak saya Sunarti Mansyur yang selalu memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi penulis mengerjakan tugas akhir.
10. Kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinngi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu saya sendiri Ayu Purnama Nengsi. Seorang anak pertama yang berumur 23 tahun yang keras kepala tetapi terkadang sifatnya anak kecil pada umumnya. Terimakasih untuk segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan yang telah di lalui dalam setiap langkah yang

penuh tantangan ini. kamu hebat , saya bangga kamu bisa menyelesaikan perjalanan panjang ini, meskipun tak jarang air mata dan kegelisahan datang menghampirin, yang terus maju meskipun jalan terasa berat. Terima kasih sudah hadir di dunia dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang alam semesta berikan. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada,

Pada akhirnya, saya berharap skripsi ini dapat memberikan komitmen yang bermanfaat, khususnya bagi jurnalis dan pembaca secara keseluruhan. Penulis mengharapkan para pembaca bersedia memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini, karena penulis sadar bahwa masih perlu penyempurnaan.

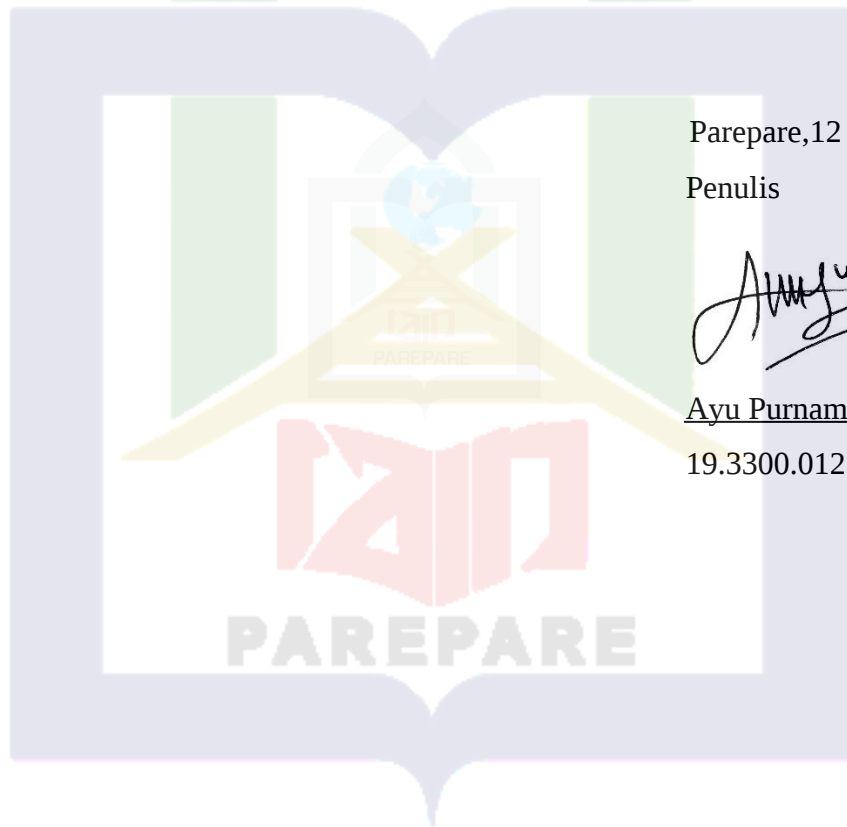
Parepare, 12 Januari 2025

Penulis



Ayu Purnama Nengsi

19.3300.012



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Purnama Nengsi  
Nim : 19.330.012  
Tempat/Tanggal Lahir : Tarakan, 03 Agustus 2001  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul Skripsi : Strategi Dakwah Bi Al-Lisan Ustadz Abdul Somad dan  
Ustadz Hanan Attaki Melalui Media Podcast Youtube

Menyatakan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagaimana atau sebelumnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 12 Januari 2025

Pembuat Pernyataan,



Ayu Purnama Nengsi

19.3300.012

## ABSTRAK

**Ayu Purnama Nengsi**, *“Strategi Dakwah Bi Al-Lisan Dai Populer Melalui Media Podcast Youtube”* Dibimbing oleh Bapak Ramli dan Bapak Muh. Taufik Syam.

Penelitian ini mengkaji strategi dakwah bi al-lisan yang digunakan oleh para da'i terkenal melalui media podcast YouTube, dengan fokus pada dua rumusan masalah utama: 1) jenis konten dakwah bi al-lisan yang disajikan oleh para da'i populer melalui podcast YouTube, dan 2) strategi dakwah yang digunakan oleh para da'i tersebut dalam media podcasting.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi dan dokumentasi. Tiga teknik analisis diterapkan untuk mengumpulkan data: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, penelitian ini menggabungkan dua kerangka teori: teori jaringan sosial dan teori medan dakwah.

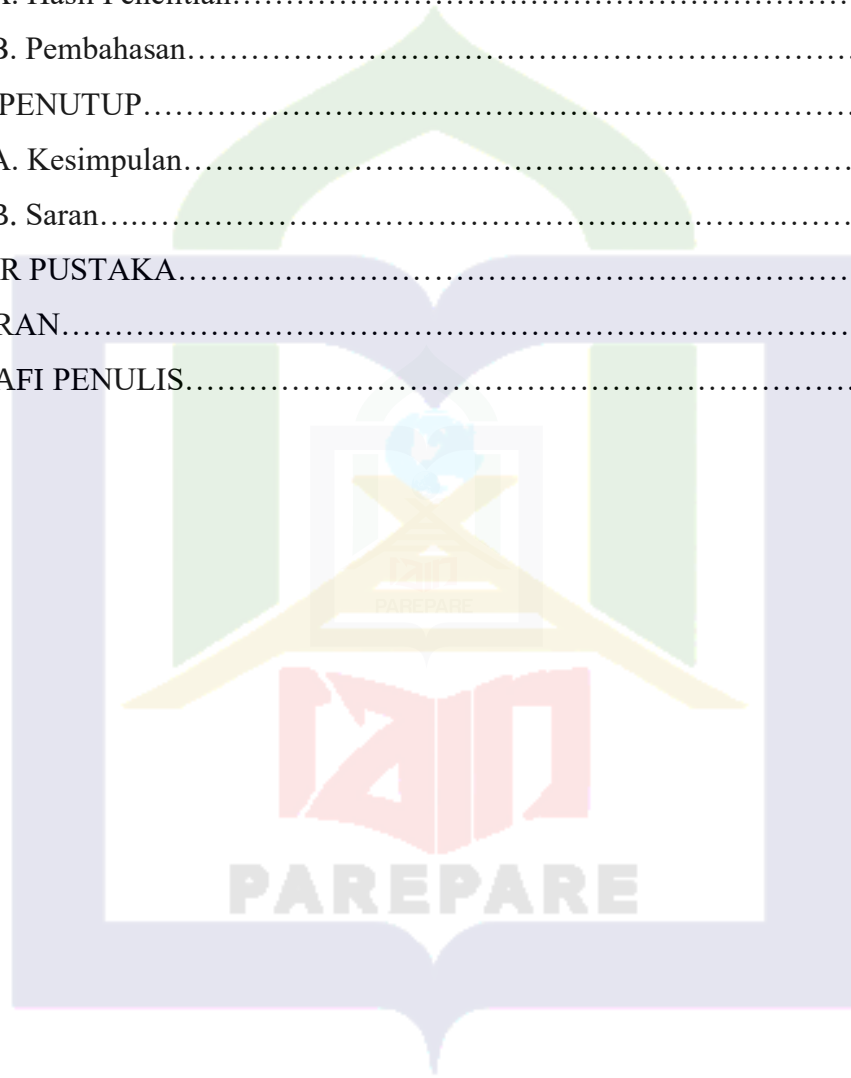
Hasil penelitian ini mengungkap berbagai konten dakwah yang disajikan oleh Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki di YouTube, meliputi ceramah dan kajian Islam, sesi tanya jawab, pendidikan agama, diskusi Al-Qur'an dan tafsirnya, konten motivasi Islam, dan segmen interaktif. Selain itu, penelitian ini menyoroti strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki di YouTube, yang meliputi Membangun Kekuatan Komunikasi, Memilih Media dan Saluran, Mengatur Pesan Dakwah, dan Menilai Keberhasilan yang Dicapai.

*Kata kunci: Dai Populer, Strategi Dakwah, Bentuk Konten Dakwah Bi Al-Lisan*

## DAFTAR ISI

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL.....                  | i    |
| HALAMAN JUDUL .....                  | ii   |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....  | iii  |
| PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....       | iv   |
| KATA PENGANTAR.....                  | v    |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....     | viii |
| ABSTRAK.....                         | ix   |
| DAFTAR ISI .....                     | x    |
| DAFTAR GAMBAR.....                   | xii  |
| DAFTAR TABEL.....                    | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN .....              | 1    |
| A. Latar Belakang.....               | 1    |
| B. Rumasan masalah.....              | 4    |
| C. Tujuan Penelitian .....           | 5    |
| D. Kegunaan penelitian.....          | 5    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....         | 6    |
| A. Tinjuan Penelitian Relevan.....   | 6    |
| B. Tinjauan Teori.....               | 8    |
| 1. Teori Jaringan Sosial .....       | 8    |
| 2. Teori Medan Dakwah .....          | 11   |
| C. Kerangka Konseptual.....          | 14   |
| D. Kerangka Pikir .....              | 29   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....      | 31   |
| A. Jenis Pendekatan Penelitian ..... | 31   |
| B. Lokasi Penelitian.....            | 31   |
| C. Fokus Penelitian.....             | 31   |
| D. Jenis dan Sumber Data.....        | 32   |

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                    | 32        |
| F. Uji Keabsahan Data .....                        | 32        |
| G. Teknik Analisis Data.....                       | 33        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAH.....</b> | <b>34</b> |
| A. Hasil Penelitian.....                           | 34        |
| B. Pembahasan.....                                 | 66        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                          | <b>73</b> |
| A. Kesimpulan.....                                 | 73        |
| B. Saran.....                                      | 74        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         | <b>75</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                               | <b>78</b> |
| <b>BOIGRAFI PENULIS.....</b>                       | <b>84</b> |



**DAFTAR GAMBAR**

| No Gambar | Judul Gambar                                                       | Halaman gambar |
|-----------|--------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1         | Menata Hidup Agar Berkah Rezeki Melimpah                           | 43             |
| 2         | Orang yang Puasa Tanpa sholat                                      | 44             |
| 3         | Ada 5 Syarat Anak Kita Menjadi Generasi Penerus Nabi Muhammad SAW  | 45             |
| 4         | Yang Berkuasa Jangan Bangga, Yang Kaya Jangan Sombong              | 46             |
| 5         | Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan                       | 47             |
| 6         | Tablib Akbar masjid Jami' Mardhotullah, Kota Depok                 | 49             |
| 7         | Kekuatan Iman                                                      | 50             |
| 8         | Cara Mengobati Luka Lama                                           | 51             |
| 9         | Mengatasi Sifat Yang sering Berkeluh Kesah                         | 52             |
| 10        | Terapi Mental dan Obat Stres                                       | 53             |
| 11        | Ustad Hanan Attaki, Ustad Anak Muda! Penampilan Gaul, Jago Surfing | 54             |
| 12        | Akun Ustadz Abdul Somad Official                                   | 56             |
| 13        | Komentar Pada Video Menata Hidup Agar Berkah Rezeki Melimpah       | 59             |
| 14        | Channel Youtube Ustadz Hanan Attaki                                | 61             |
| 15        | Komentar Pada Video Mengatasi Hidup Yang Sering Berkeluh Kesah     | 66             |

**DAFTAR TABEL**

| No Tabel | Judul Tabel                       | Halaman Tabel |
|----------|-----------------------------------|---------------|
| 1        | Kerangka Pikir                    | 30            |
| 2        | Konten Dakwah ustadz Abdul Somad  | 41            |
| 3        | Konten Dakwah Ustadz Hanan Attaki | 42            |



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mimbar, masjid, dan kelompok pengajian merupakan contoh media yang digunakan untuk berdakwah secara khusus, demikian pula media cetak dan elektronik pada umumnya.<sup>1</sup> Mengingat pesatnya perkembangan teknologi, dakwah di media sosial berupaya agar pengetahuan tentang ajaran Islam dapat diakses secara bebas oleh semua orang. Hal ini menghilangkan kebutuhan untuk pertemuan langsung karena informasi tentang ajaran Islam kini dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Namun tidak semua bentuk media dapat berfungsi secara efektif sebagai media dakwah.

Berdakwah melalui media sosial menghadirkan peluang sekaligus kendala tersendiri. Media sosial dan elektronik merupakan bagian tak terpisahkan dari masyarakat di era digital ini, khususnya bagi generasi milenial.<sup>2</sup> Oleh karena itu, untuk menarik perhatian berbagai kelompok milenial terhadap dakwah Islam, diperlukan suatu rencana dakwah. Salah satu taktik yang dapat digunakan oleh seorang da'i adalah dengan menyebarkan pesan-pesan dakwah yang disampaikan dengan cara yang menarik dan konten dakwah yang dikenal oleh masyarakat. Namun, sebelum melakukan dakwah melalui media sosial, seorang da'i harus mempertimbangkan sejumlah aspek, termasuk persyaratan dan karakteristik mad'u yang ingin ditujunya serta fitur-fitur media tersebut.<sup>3</sup>

Setiap dai tentu memiliki pandangan atau persepsi yang unik tentang bagaimana atau bagaimana menggunakan YouTube. Informasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal dari dai itu sendiri. Memahami strategi bagi dai dalam

---

<sup>1</sup> Moh. Ali Asis, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: kencana Prenada Grup, 2009), h. 404.

<sup>2</sup> Muhammad Habibi, *Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Milenial*, *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, Vol. 12 No. 1, 2018, h. 118.

<sup>3</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 10.

proses dakwah merupakan aspek penting dari dakwah karena faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi tersebut.

Agar pendakwah dan mad'u dapat saling menanggapi, maka pendakwah harus mengetahui kondisi dan kemampuan mad'u ketika menyampaikan pesan dakwahnya. Dalam menyampaikan pesan dakwahnya, pendakwah juga harus memperhatikan metode, materi yang disampaikan, dan kondisi mad'u pada saat menerima materi. Sebab, jika pendakwah tidak mengetahui kondisi dan metode yang tepat, maka mad'u tidak akan menyukainya dan tidak berminat mendengarkan dakwah.

Efektivitas seorang pendakwah tidak hanya bergantung pada ilmunya saja, agar khotbahnya dapat diterima, ia juga harus memiliki gaya penyampaian yang sesuai dengan mad'u. Sebelum memulai kegiatan dakwah, diperlukan strategi. Strategi ini harus menyeluruh, terpadu, dan menyeluruh. Strategi ini dapat berupa taktik, teknik, atau prosedur yang digunakan dalam kegiatan dakwah yang mencakup sejumlah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengomunikasikan tujuan dakwah.

Strategi adalah metode pengumpulan informasi dan pengorganisasiannya sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis selama proses penentuannya. Ini adalah metode menganalisis apa yang dikenal sebagai pemindaian simultan dan pemusatan perhatian. Dengan demikian, strategi dilakukan dengan melakukan pengamatan dengan penuh perhatian dan kehati-hatian, yang dapat membantu mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan tertentu.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam menyusun rencana dakwah adalah memperhatikan dan memerhatikan latar belakang budaya orang yang akan menerima pesan dakwah (mad'u). Hal ini dikarenakan pentingnya memperhatikan kearifan lokal dan ciri-ciri budaya dalam menyampaikan dakwah. Dakwah harus memiliki pendekatan atau metodologi yang tepat di tengah keberagaman masyarakat agar isi dakwah dapat disampaikan secara efektif dalam lingkungan multikultural. Hal ini dilakukan agar pesan dakwah dapat tersampaikan secara efektif kepada semua orang dan mencapai tujuan dari proses dakwah yang disampaikan.

Pendakwah yang dikenal di masyarakat dan memiliki banyak pengikut disebut sebagai pendakwah populer. Mereka mampu menyampaikan gagasan keagamaan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami serta biasanya memiliki kemampuan berbicara yang baik. Pendakwah terkenal sering kali menyampaikan dakwahnya melalui berbagai media, termasuk YouTube, Instagram, dan platform lainnya. Baik Ustaz Hanan Attaki maupun Ustaz Abdul Somad merupakan pendakwah terkenal di Indonesia yang menggunakan media dakwah. Dua tokoh agama terkemuka di Indonesia, Ustaz Abdul Somad dan Ustaz Hanan Attaki, dikenal dengan khotbah-khotbahnya yang menarik dan aplikatif.

Salah satu penceramah paling terkenal di Indonesia adalah Ustaz Abdul Somad. Ia dikenal karena ceramahnya yang lugas dan relevan, sering kali memberikan jawaban langsung atas pertanyaan orang-orang. Selain itu, ia sering menawarkan perspektif Islam tentang berbagai peristiwa terkini, termasuk politik dan isu sosial. Ustaz Abdul Somad menggunakan ceramah umum, sesi tanya jawab, dan ceramah sebagai topiknya.

Ustaz Hanan Attaki, seorang pendakwah muda, sangat digemari oleh pemuda Indonesia dan generasi milenial. Ia terkenal dengan gaya khotbahnya yang inovatif, bersemangat, dan tepat waktu. Agar ajarannya mudah dipahami dan diterima oleh khalayak luas, Ustaz Hanan Attaki memadukan prinsip-prinsip Islam dengan realitas kehidupan sehari-hari. Khususnya bagi generasi muda, khotbah Ustaz Hanan Attaki bersifat terkini dan relevan, seperti penelitian ilmiah, kisah-kisah motivasi, interaksi sosial, dan tema-tema yang inspiratif. Meskipun pendekatan dan kepribadian mereka berbeda, kedua pendakwah ini memiliki komitmen yang sama untuk mempromosikan cita-cita Islam yang relevan secara sosial dan bermanfaat.

Podcast merupakan salah satu bentuk media sosial yang terus berkembang saat ini. Podcast merupakan bentuk media berbasis audio. Akan tetapi, karena podcast merupakan media audio non-streaming, maka podcast berbeda dengan radio tradisional. Podcast juga menawarkan konten audio yang fleksibel atau sesuai permintaan. Banyak pengembang konten podcast bermunculan akibat semakin populernya podcast di masyarakat, dan kontennya pun semakin beragam. Hal ini

berdasarkan data dari layanan audio digital Spotify yang menunjukkan bahwa lebih dari 20 persen pengguna Spotify di Indonesia mendengarkan podcast dan platform tersebut memiliki lebih dari satu juta judul podcast.<sup>4</sup>

Podcast bermanfaat untuk menyebarluaskan ilmu dan informasi sesuai dengan kebutuhan audiensnya, khususnya konten keagamaan. Keberadaan podcast ini dinilai mampu memberikan format dan ide segar sebagai platform yang juga dapat dipadukan dengan media lain, seperti YouTube, sebagai peningkat visual. Bagi yang menikmatinya, hal ini menguntungkan karena selain dapat menikmati pemandangan, mereka juga dapat menikmati informasi audio yang berkualitas tinggi.

Podcast merupakan salah satu jenis konten yang dapat ditemukan di YouTube dan saat ini sedang sangat populer di Indonesia. Masyarakat dapat dengan mudah menemukan konten podcast yang sesuai dengan kebutuhan mereka berkat banyaknya platform podcast. Dengan berbagai konten audio dan topik, podcast dapat menawarkan keunikan tersendiri. Podcast berfungsi sebagai saluran untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan, khususnya pengetahuan keagamaan, kepada para pendengarnya.

Faktor utama yang melatarbelakangi keputusan untuk menggunakan YouTube sebagai media dakwah adalah status platform tersebut sebagai jejaring sosial yang dikenal luas. Proses akulturasi dakwah atau dakwah yang mempertimbangkan potensi dan kecenderungan budaya masyarakat, juga termasuk pemanfaatannya sebagai media dakwah. Pemanfaatan YouTube sebagai platform dakwah menjadi penting karena harus mampu menembus ranah budaya sebagai kecenderungan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang Strategi Dakwah Bi al-Lisan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki Melalui Media Podcast Youtube.

## **B. Rumusan masalah**

---

<sup>4</sup> Irwan Nugroho & Irwansyah, *Konvergensi Audio di Media Online* (Studi Kasus Podcast Detik.com), *Jurnal Komunikasi*, Vol. 15 N. 1, 2021, h. 58.

Sebagaimana telah di paparkan di atas, maka penulis akan memfokuskan penelitian pada Strategi Dakwah Bi al Lisan Dai Populer Melalui Media Podcast Youtube. Sedangkan pertanyaan penelitian yang diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk konten dakwah bi al-lisan yang disampaikan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki melalui podcast youtube?
2. Bagaimana strategi dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki melalui media podcast youtube?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan memahami latar belakang seperti di atas, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang mendasar dari penelitian tersebut, antara lain:

1. Mendeskripsikan bentuk konten dakwah bi a- lisan yang disampaikan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki melalui media podcast youtube.
2. Mendeskripsikan strategi dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki melalui media podcast youtube.

### **D. Kegunaan penelitian**

1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan ilmu dan wawasan kepada para pendakwah, yaitu tentang bagaimana mengemas pesan dengan taktik yang digunakannya ketika berdakwah.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini seharusnya mendorong praktisi untuk membuat dan meningkatkan konten khotbah Islam yang lebih kreatif dan berkualitas tinggi, khususnya untuk podcast YouTube.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Telah banyak penelitian yang dilakukan sebelumnya yang memberikan informasi tentang pemanfaatan media sosial sebagai wadah kegiatan dakwah. Dengan berbagai objek dan fokus penelitian, beberapa di antaranya juga mengangkat topik efikasi. Namun, penelitian yang membahas masalah format podcast YouTube ini masih jarang di Indonesia. Berikut ini beberapa penelitian terkait yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

Pertama, jurnal berjudul “Youtube sebagai Dakwah Milenial ( Studi Kasus pada Channel Youtube Jeda Nulis Oleh Habib Husein Ja’far)” ditulis oleh Hikmah Fitriyani Jurnal Islam Komunikasi. Menurut hasil penelitian, YouTube merupakan produk dari pesatnya kemajuan komunikasi dan teknologi serta sangat diminati oleh kaum milenial. Seorang pendakwah lain yang menggunakan YouTube sebagai media dakwah adalah Habib Jafar. Taktik dakwah Habib Jafar di YouTube antara lain adalah membuat informasi yang sesuai untuk kaum milenial, menggunakan bahasa gaul, membuat video yang menarik, dan menampilkan citra anak muda.<sup>5</sup>

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena berfokus pada strategi dakwah melalui YouTube bagi kaum milenial di kanal YouTube, sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada strategi dakwah melalui mulut da’i terkenal melalui media podcast YouTube. Kedua penelitian ini menggunakan YouTube sebagai media utama penyebaran dakwah, yang merupakan kesamaan keduanya.

Kedua, jurnal berjudul “ Strategi Dakwah Pro-Youtube Channel Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube” ditulis oleh Sayyaf Nasrul Islami dari

---

<sup>5</sup> Fitriyani, H., Sholekhati, N., Nafisah, N., Hanifah, N., & Mazaya, V, Youtube Sebagai Strategi Dakwah Milenial. J-Kls: *Jurnal Komunikasi Islam*, 4(1), 2023 h. 71-86.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hasil temuan peneliti, akun Pro-You Channel memuat sejumlah materi menarik, seperti kajian Majelis Jejak Rasulullah, bedah buku media Pro-U, kajian Ustad Salim A. Fallih, kajian Ustadzah Dr. Ferihana Ummu Sulaym, dan kajian Ustad Fauzil Adhim. Ditemukan bahwa akun Pro-You Channel menerapkan strategi dakwah dalam hal ini dengan menggunakan metode amati, tiru, modifikasi (ATM), peningkatan mutu audio dan video, peningkatan sarana, prasarana, dan kemampuan sumber daya manusia, terus berinovasi, serta pengelolaan strategi pemasaran yang efektif.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif analitis, yaitu peneliti mengumpulkan data melalui hasil observasi, foto, dan transkrip wawancara. Tahap selanjutnya setelah data terkumpul adalah klarifikasi data, kemudian data dikaji dan ditarik kesimpulan. Berbeda dengan penelitian ini yang lebih menekankan pada strategi dakwah da'i populer melalui media podcast YouTube, penelitian sebelumnya lebih menekankan pada strategi dakwah akun YouTube Pro-You Channel. Penelitian ini memiliki kesamaan, yakni menggunakan metode penelitian kualitatif dan kanal YouTube untuk menjelaskan taktik dakwah tersebut.

Ketiga, skripsi berjudul “Strategi Komunikasi Ustad Hanan Attaki Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di Media Youtube” ditulis oleh Tri Hardianti dari IAIN Curup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh agama Ustad Hanan Attaki menggunakan pendekatan sentimental saat menyampaikan pesan dakwah di YouTube. Pendekatan ini tepat bagi mitra dakwah yang terpinggirkan dan dianggap lemah, seperti perempuan, anak-anak, orang awam, muallaf, dan lain-lain. Pendekatan strategi rasional kemudian juga digunakan dalam dakwah oleh Ustad Hanan Attaki dalam ceramahnya karena video tersebut memaparkan makna yang sejalan dengan konsep

---

<sup>6</sup> Sayyaf N.I. *Strategi Dakwah Akun Pro-You Channel Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube*, Jurnal Al- hikmah, (2022), h 1-12.

strategi rasional, yaitu memotivasi mitra dakwah untuk merenung, berpikir, dan belajar.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder yang menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif, di mana metode pencatatan dan pengamatan digunakan untuk memperoleh data. Selain itu, reduksi data, penyajian data, dan penyusunan simpulan digunakan untuk menginterpretasikan temuan penelitian. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu berfokus pada strategi dakwah lisan da'i melalui media podcast YouTube, sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada strategi komunikasi Ustad Hanan Attakki dalam menyebarkan pesan dakwah di media YouTube. Penelitian ini serupa, yaitu memanfaatkan video YouTube.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Teori Jaringan Sosial**

Selain norma dan kepercayaan, jaringan sosial merupakan aspek lain dari modal sosial. Gagasan jaringan dalam modal sosial menekankan hubungan antara simpul, yang dapat berupa individu atau organisasi. Dalam hal ini, dipahami adanya hubungan sosial yang didasarkan pada kepercayaan yang dijunjung tinggi dan dilindungi oleh aturan yang berlaku. Ada komponen kerja dalam gagasan jaringan ini yang berubah menjadi kerja sama melalui ikatan sosial. Jaringan sosial pada dasarnya diciptakan oleh orang-orang yang saling mengenal, berbagi informasi, saling mengingatkan, dan saling mendukung saat mereka menerapkan atau menaklukkan tantangan.<sup>8</sup> Selain itu, jaringan antarlembaga, serta interaksi antarpribadi antara orang dan lembaga, dapat membangun jaringan itu sendiri. Akan tetapi, jaringan sosial merupakan dimensi yang dapat memerlukan bantuan

---

<sup>7</sup> Tri Hardianti, "Strategi Komunikasi Ustad Hanan Attakki Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di Media Youtube" IAIN Curup, (2022)

<sup>8</sup> Lawang R, M,Z. (2004). Kapital Sosial Dalam Perspektif Sosiologik ( suatu Pengantar). Fisip UI Prees Jakarta.

dari kedua dimensi lainnya karena tidak dapat dicapai tanpa adanya rasa saling percaya dan standar.

Asumsi yang menyatakan bahwa jaringan sosial dan keuntungan ekonomi saling terkait didasarkan pada empat asumsi utama, yaitu: 1. Kepadatan dan norma jaringan, 2. Hubungan yang kuat atau lemah, yaitu keuntungan finansial yang biasanya diberikan oleh hubungan yang lemah. Dalam konteks ini dijelaskan bahwa, pada tataran empiris, kenalan baru lebih mungkin memberikan informasi baru daripada teman dekat, yang biasanya memiliki wawasan yang hampir sama dengan individu tersebut. Selain itu, kenalan baru cenderung memperluas wawasan individu di dunia luar. 3. Fungsi kesenjangan struktural yang berada di luar hubungan yang kuat atau lemah yang pada akhirnya membantu memperkuat interaksi seseorang dengan orang lain. 4. interpretasi kegiatan ekonomi dan non-ekonomi, termasuk keberadaan kegiatan non-ekonomi dalam kehidupan sosial seseorang yang pada akhirnya memengaruhi perilaku ekonominya.<sup>9</sup>

Istilah "adopsi inovasi" menggambarkan suatu proses, yaitu proses berpikir yang dilalui seseorang sejak mereka mempelajari suatu inovasi hingga mereka memutuskan untuk mengadopsinya. Gagasan tentang perubahan sosial, yang mencakup tanda-tanda perubahan pada sistem struktural dan budaya, mencakup inovasi. Meskipun perubahan sosial bukanlah inovasi, semua inovasi adalah perubahan sosial. Transfer teknologi dari temuan penelitian kepada pengguna pada dasarnya adalah penyebaran atau diseminasi inovasi teknologi. Difusi inovasi tidak diragukan lagi dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk keadaan sosial, ekonomi, dan budaya. Sebagai akibat dari mobilitas sosial, khususnya mobilitas sosial masyarakat, perubahan struktural, atau lebih khusus lagi, perubahan kelas sosial, disebabkan oleh pengaruh inovasi ekonomi dan teknis.

---

<sup>9</sup> Granovetter M. (2005). The Impact Of Social Struktural On Economic Outcomes. Journal Of Economic Perspectives. Vol. 19 No. 1

Penulis sependapat bahwa teori kelembagaan baru menekankan bagaimana hukum formal, atau apa yang dapat disebut lingkungan kebijakan pada tingkat makro, berinteraksi dengan komponen modal sosial dalam bentuk jaringan sosial pada tingkat mikro dan meso untuk mewujudkan kepentingan individu. Jumlah dan kualitas sumber daya yang dapat diakses dan digunakan oleh para pelaku karena lokasi atau posisi mereka dalam jaringan sosial dikenal sebagai modal sosial. Sementara gagasan kedua berfokus pada lokasi atau sumber modal sosial dalam jaringan sosial atau fitur-fitur jaringan sosial, konsep pertama menyoroti pemahaman tentang sumber-sumber modal sosial yang dapat diakses dalam hubungan sosial. Hal yang sama berlaku untuk persentase sumber daya sosial yang akan berkorelasi positif dengan kekuatan jaringan sosial.<sup>10</sup>

Teori kami menjelaskan bagaimana hubungan antara orang-orang dalam suatu jaringan dapat menyebarkan informasi, yang relevan dengan penelitian kami. Para penceramah yang menggunakan podcast YouTube menciptakan jaringan sosial yang luas dengan para pengikut mereka serta dengan para influencer atau penceramah lainnya. Melalui koneksi ini, ajaran yang mereka sebarkan dapat disebarkan baik secara langsung maupun tidak langsung ke berbagai tingkat masyarakat. Menurut hipotesis ini, pengaruh seseorang sangat bergantung pada posisi mereka dalam jaringan. Di jaringan sosial mereka, para penceramah terkenal dengan basis penggemar yang besar dan luas di situs web seperti YouTube berperan sebagai pemengaruh atau pemimpin opini. Para penceramah dan penggemar mereka dapat terlibat langsung di YouTube melalui komentar, suka, dan bagikan, yang mendorong keterlibatan yang aktif.

Menurut hipotesis ini, pesan yang disebarkan oleh satu orang dapat diteruskan ke orang lain dalam jaringan mereka, yang menyebabkan informasi atau pengaruh meluas secara eksponensial. Saat berkhutbah di YouTube, episode audio yang menarik atau menggugah pikiran dapat mendorong pendengar untuk

---

<sup>10</sup>Laily, N, "Teori jaringan Sosial. Teori Sosial Empirik" (2020), h. 161

menyebarkan pesan tersebut ke teman dan keluarga mereka, sehingga memperluas jangkauan khotbah. Kekuatan media sosial dan situs web seperti YouTube untuk menyatukan orang-orang dari seluruh dunia merupakan salah satu keunggulannya.

## 2. Teori Medan Dakwah

Kondisi teologis, kultural, dan struktural kaum Mad'u dalam menjalankan dakwah Islam dijelaskan melalui konsep medan dakwah. Hingga terwujud masyarakat terbaik atau *khairul ummah*, yakni tatanan sosial yang di dalamnya mayoritas masyarakat meyakini, sepakat melaksanakan, dan menegakkan apa yang *ma'ruf* serta bersama-sama mencegah apa yang *munkar*, dakwah Islam merupakan ikhtiar kaum muslimin untuk mewujudkan Islam dalam kehidupan individu, keluarga, masyarakat, dan masyarakat di segala bidang kehidupan.<sup>11</sup>

Setiap Nabi Allah yang melaksanakan ajarannya selalu menjumpai suatu struktur dan sistem sosial yang meliputi *al-mala* atau golongan penguasa, *al-mutraf*in atau para penguasa ekonomi masyarakat konglomerat, dan *al-mustad'afin* atau kaum tertindas atau kaum tertindas.

Keinginan subjektif *Al-Malanya* biasanya mengatur keinginan subjek manusia, yang juga dikenal sebagai nafsu, yang menentukan semua orientasi hidup. Menurut aturan alam, kecuali jika kepemimpinan komunitas yang sah terbentuk, otoritas dalam masyarakat akan didominasi oleh individu atau sekelompok individu yang dipandang oleh komunitas memiliki keuntungan tertentu. Tanpa dukungan agninya, yang menjalankan ekonomi komunitas, kohesi dan kepemimpinan masyarakat akan cepat goyah. Kaum *al-mustad'afin* yang memang dirancang untuk tetap lemah dan kekurangan segalanya merupakan hasil dari pola kolaborasi antara kaum *al-mala* dan *al-mutraf*in. Berdasarkan struktur sosial tersebut, kaum *al-mala* dan *al-mutraf*in memiliki kecenderungan untuk

---

<sup>11</sup> Al-Hiakim, N. Teori Medan Dakwah : Studi Teologis, Kultural, dan Struktur dalam Dakwah Islam. Bandung: Penerbit Al-Ma'arif. (2019)

secara konsisten menanggapi ajaran para Nabi dengan mengadopsi doktrin Islam.<sup>12</sup>

Dalam dakwah Islam, para musthad'afin biasanya mendapatkan reaksi positif. Hal ini dikarenakan kondisi mereka yang tidak menentu, yang melemahkan hak-hak mereka, dan kejernihan hati mereka, yang membuat mereka sulit untuk melakukan kejahatan dengan sengaja. Akibatnya, mereka mudah menerima ajaran Islam.<sup>13</sup>

Seorang pendakwah harus menggunakan etika berikut ini ketika berhadapan dengan segala jenis lembaga sosial dalam bidang dakwah:

a. Ilmu

Amar ma'ruf nahi munkar dan perbedaan antara keduanya harus dipahami. Ini berarti menyadari individu yang menjadi objek nahi munkar dan target amar. Alangkah indahnya jika amar ma'ruf dan nahi munkar didasarkan pada pemahaman seperti ini, yang dapat membimbing manusia ke tujuan dan menunjukkan jalan yang benar.<sup>14</sup>

b. Rifq (lemah lembut)

Hendaklah memiliki jiwa rifq, sebagaimana sabda Rasulullah Saw “tidaklah ada kelemahan lembut dalam sesuatu kecuali menghiyasinya dan tidaklah ada kekerasan dalam sesuatu kecuali memburukannya” (HR. Muslim).<sup>15</sup>

c. Sabar

Bersabarlah dan hindarilah menerima terapi yang tidak baik. Karena itulah hakikat jalan dakwah. Jika seorang da'i tidak memiliki kesabaran dan

<sup>12</sup> Kurniawan, B. *Dinamika Sosial dan Kepemimpinan dalam Konteks Dakwah: Studi Kasus Kaum al-mala dan al-mustad'afin*. Jakarta: Penerbit Ilmu Sosial.(2020)

<sup>13</sup> Nasution, S. *Respon Sosial terhadap Dakwah Islam: Studi Kasus Kaum Al-mustad'afin*. Yogyakarta : Penerbit Media Dakwah. (2018)

<sup>14</sup> Al-Qurtubi, A. (20210. *Ilmu dalam Dakwah: Panduan Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar*. Cairo: Penerbit Al-Maktabah.

<sup>15</sup> Muslim, I. (n.d). *Sahih Muslim*. Hadis No. 2594

menahan diri, maka ia akan lebih banyak mendatangkan kerusakan daripada kebaikan.<sup>16</sup>

Al-Qur'an dan Hadits memuat berbagai aturan untuk komunikasi yang berhasil dan efisien, termasuk dakwah. Keberhasilan dakwah juga bergantung pada kemampuan dakwah dalam mengolah dan memilih bahasa yang tepat. Oleh karena itu, penting bagi dakwah untuk memahami cara menggunakan bahasa yang tepat agar tidak menyinggung siapa pun dan tetap pada pokok bahasan, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an, khususnya dalam hal komunikasi verbal dalam kegiatan dakwah. Bahasa dakwah Al-Qur'an bersifat lembut, indah, santun, dan sangat berdampak. Bergantung pada qaulan (kata/ucapan), prinsip-prinsip cara komunikasi dakwah berikut dapat dikelompokkan sebagai kata-kata terbaik:

- 1). *Qaulan Sadidan* (perkataan benar, lurus, jujur) *Qaulan Sadidan* merupakan perkataan yang benar dan jujur, “*straight to the point*” yang bermakna lurus, tidak bohong dan tidak berbelit-belit.
- 2). *Qaulan Baliqhan* (perkataan yang berkesan, tetap sasaran, komunikatif, mudah mengerti) kata “*Qaulan Baliqhan*” artinya memiliki perkataan yang efektif, tetap sasaran, komunikatif, mudah dimengerti, langsung pada intinya (*straight to the point*), agar komunikasi mencapai tujuan, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan situasi psikologis lawan bicara.
- 3). *Qaulam Maysura* (perkataan yang ringan/mudah dimengerti) dalam komunikasi tidak hanya fokus pada tersampainya pesan pada penerima pesan. Dalam situasi ini, komunikasi harus mampu menyentuh pada kejelasan informasi atau makna. Pesan yang jelas harus tersampaikan; penerima akan lebih mudah memahami jika bahasa yang digunakan jelas, akurat, dan tidak

---

<sup>16</sup> Ibn Qudamah, M. (2019). *Kehidupan Seorang Da'i: Kesabaran dan Ketabahan*. Jakarta: Penerbit Al-Hidayah

rumit. *Qaulan Maysura*, yang berarti bahasa "ringan" atau "mudah", adalah bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an.

4). *Qaulan Laynah* (berkata lemah) komunikasi yang tidak baik cenderung berlandaskan dengan hal yang menakutkan serta memiliki nada bicara yang tinggi dan emosional. Untuk mencegah pertentangan dan konfrontasi di antara komunitas agama, agama melarang ucapan seperti itu. Komunikasi seperti itu tampak canggung dan tidak komunikatif.

5). *Qaulan Karima* (perkataan yang mulia) perkataan mulia adalah berbicara dengan penuh hormat, sopan dan santun kepada lawan bicara.

6). *Qaulan Ma'rufan* Kata-kata yang baik dan bermanfaat disebut "kata-kata yang baik." Seorang Muslim yang taat tidak hanya berbicara sesuai dengan kemudahan penyampaian informasi atau pesan, tetapi juga menunjukkan bahwa kata-kata kita setidaknya harus bersifat menghibur, baik, dan bijaksana.<sup>17</sup>

### C. Kerangka Konseptual

#### 1. Strategi

Dari segi bahasa, kata "strategos" (yang berarti "Jenderal"; pemimpin militer tertinggi) adalah kata Yunani untuk strategi. Tugas yang dikaitkan dengan gelar "Jenderal"—yaitu, mengatur strategi atau tindakan untuk mencapai kemenangan—sesuai dengan definisi ini. Militer menggunakan istilah "strategi" dengan cara yang sangat mirip. Namun seiring berjalannya waktu, istilah ini mulai umum digunakan dalam arti yang lebih luas.

Istilah "strategi" dalam bahasa Latin mengacu pada seni menggunakan strategi untuk mencapai tujuan. Frelberg & Driscoll, yang dikutip oleh Sri Anitah, menyatakan bahwa strategi dapat digunakan untuk mencapai sejumlah tujuan, seperti menyediakan materi pembelajaran pada berbagai tingkatan, untuk berbagai

<sup>17</sup> Jalaludin Rakhmat. *Etika Komunikasi perspektif Religi*. (1996)

siswa, dan dalam berbagai situasi berdasarkan keadaan mereka. Oleh karena itu, masuk akal jika menggunakan metode untuk belajar sangat bersyarat. "Strategis" berarti "seni" dalam bahasa Inggris, sedangkan "strategi" berarti rencana atau strategi.

Satu frasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah "strategi." Tampaknya sangat mirip dengan militer, tetapi juga digunakan dalam banyak konteks, khususnya dalam lingkungan pendidikan di mana ia digunakan secara lebih terbatas selama proses pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), strategi adalah seni dan ilmu menggunakan sumber daya dalam negeri untuk melaksanakan kebijakan tertentu baik dalam damai maupun konflik.<sup>18</sup>

Dengan kata lain, strategi terdiri dari dua bagian: keunggulan kompetitif dan maksud masa depan atau tujuan jangka panjang.

- a. *Future Intent* atau tujuan jangka panjang merupakan pengembangan wawasan jangka panjang dan menetapkan komitmen untuk mencapainya.
- b. *Competitive advantage* atau keunggulan adalah mengembangkan pemahaman mendalam tentang pemilihan pasar dan pelanggan yang juga menunjukan terhadap cara terbaik untuk berkompetisi di pasar.

Michael Porter mengklaim bahwa keduanya mencakup penggambaran hasil yang diharapkan perusahaan dan pemberian saran tentang cara mencapainya. Keuntungan dan tujuan jangka panjang harus hidup berdampingan, katanya, dalam arti bahwa tujuan masa depan tidak dapat dijamin sampai pendapatan atau keuntungan terwujud. Keuntungan harus dimasukkan ke dalam strategi keseluruhan untuk masa depan setelah tercapai. Keduanya harus dapat dicapai, dapat diandalkan, dan praktis.

Mintzberg berpendapat bahwa strategi berkaitan dengan empat hal, yaitu:

---

<sup>18</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2005). 1092.

- a. *Strategy as plan*, strategi merupakan rencana yang menjadi pedoman bagi organisasi untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.
- b. *Strategy as pattern*, strategi merupakan pola tindakan konsisten yang dijalankan organisasi dalam jangka waktu lama.
- c. *Strategy as a position*, strategi merupakan cara organisasi dalam menempatkan produk atau jasa tertentu dalam pesan yang spesifik.
- d. *Strategy as a perspective*, strategi merupakan cara pandang organisasi dalam menjalankan kebijakan. Cara pandang ini berkaitan dengan versi dan budaya organisasi.<sup>19</sup>

Jika dipikir-pikir, strategi adalah rencana atau metode yang diputuskan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Strategi adalah proses desain yang akan diterapkan oleh individu atau organisasi; strategi dibuat dengan cara yang memungkinkan tujuan yang dimaksud tercapai dengan sukses dan efisien.

## 2. Dakwah

Dari sudut pandang bahasa, kata “dakwah” dalam bahasa Arab berarti “menyerukan, memanggil, mengajak, berdoa, menyuruh datang, memohon, meratapi, dan menangis.”<sup>20</sup> Tindakan mengajak, membujuk, dan mendesak seseorang agar menyimpang dari jalan yang salah dan menempuh jalan yang benar, yakni jalan yang telah diridhai Allah, dikenal dengan istilah dakwah.

Di sisi lain, jika kita menelaah dakwah dari sudut pandang terminologi, maka definisi dakwah menurut sebagian pakar adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Asmuni Syukir, dakwah ada dua macam, yaitu dakwah pembinaan dan dakwah pengembangan. Dakwah yang bersifat pembinaan adalah ikhtiar untuk mengajak manusia agar beriman kepada Allah dan menjalankan syariat Islam agar hidup bahagia di dunia dan akhirat. Dakwah yang bersifat

<sup>19</sup> Mintzberg H & Quinn..The Strategy, Process, Concept, Contents, Cases, Second Edition [buku].-New Jersey : Prentice Hall, Inc, 1991.

<sup>20</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 5.

pembinaan adalah ikhtiar untuk menegakkan syariat Islam agar kelak menjadi manusia yang bahagia di dunia dan akhirat.<sup>21</sup>

- b. Menurut Prof. Toha Yahya Omar, dakwah adalah ajakan yang bijaksana kepada manusia untuk mengikuti petunjuk Allah SWT demi keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.<sup>22</sup>
- c. Kustadi Menurut Suhandang, dakwah ada dua macam, yaitu dakwah Islam dan dakwah ummat. Dakwah Islam diartikan sebagai seruan dan seruan Islam dan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits, yaitu sabilillah. Sedangkan dakwah adalah kewajiban seluruh umat Islam untuk mengemban tanggung jawab dakwah Islam dalam rangka menyeru umat manusia.<sup>23</sup>

Berdasarkan berbagai definisi dakwah yang dikemukakan para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa dakwah adalah usaha yang dilakukan oleh umat Islam untuk menuntun manusia ke jalan yang benar dengan cara yang baik sesuai dengan tuntutan Allah SWT agar mereka senantiasa bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Selain definisi para ahli, Al-Qur'an juga memberikan penjelasan tentang dakwah. Salah satu penjelasan tersebut terdapat dalam QS. Fuhilat/41:33 yang berbunyi:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

**Artinya:** “siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh dan berkata: “sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri?”<sup>24</sup>

<sup>21</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h. 20.

<sup>22</sup> Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah* (Jakarta: AMP Press, 2016), h. 67.

<sup>23</sup> Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 11-12.

<sup>24</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: PT. Riels Grafika, 2009), h. 480.

Berdasarkan ayat ini, seruan kepada Allah melalui amila shalihaan (berbuat baik) dan ahsanu qaula (berkata baik) merupakan hakikat dakwah. Pertama-tama, ia harus menunjukkan bahwa dirinya adalah seorang da'i, atau penyampai pesan Islam.

Menurut Al-Qur'an atau Sunnah Nabi SAW, dakwah merupakan sesuatu yang wajib dilakukan oleh seluruh umat Islam atas petunjuk langsung dari Allah SWT. Teks Q.S. An-Nahl/16: 125 memberikan dasar bagi kewajiban untuk berdakwah.

أَدْخُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

**Artinya:** “serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang baik mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>25</sup>

Berdasarkan ayat di atas, seorang pendakwah atau Da'I dapat menggunakan berbagai macam metode dalam menyampaikan khutbahnya, seperti al-hikmah (hikmah), yakni perkataan yang baik, tegas, dan bijaksana sehingga dapat membedakan antara yang ma'ruf dan yang bathil, serta mengandung pelajaran yang bernilai.<sup>26</sup>

Istilah "dakwah" sudah mulai dikaitkan dengan Islam. Islam bahkan disebut sebagai agama dakwah, yang berarti bahwa Islam mendorong para penganutnya untuk melakukan dakwah, atau menyebarkan Islam secara damai. Lebih jauh lagi, upaya dakwah umat Islam di seluruh dunia bertanggung jawab

<sup>25</sup> Departemen Agama R.I, AL-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan (Jalan Raya TMII Pintu I Jakarta Timur: Lanjnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 267.

<sup>26</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 331.

atas keadaan Islam saat ini. Dengan demikian, jelaslah bahwa Islam dan dakwah saling terkait erat.

Dakwah berfungsi sebagai sarana untuk mengingatkan manusia agar senantiasa beribadah kepada Allah SWT dan melakukan amal shaleh. Oleh karena itu, peran dakwah sangat penting karena keberlangsungan usaha dakwah memegang peranan penting dalam kemajuan atau kemunduran umat Islam.<sup>27</sup>

Terpenuhinya komponen-komponen pendukung dakwah sama pentingnya dengan terpenuhinya unsur-unsur penunjang dakwah itu sendiri. Pendakwah, mad'u, materi dakwah, media dakwah, teknik dakwah, dan dampak merupakan contoh faktor-faktor pendukung dalam dakwah. Ada beberapa faktor yang terlibat dalam kegiatan dakwah, antara lain faktor-faktor yang secara langsung mempengaruhi proses dakwah dan faktor-faktor yang menghambatnya. Berikut ini adalah komponen-komponen dakwah:

a. Dai (orang yang melakukan dakwah)

Dai secara umum disebut sebagai mubaligh, atau seseorang yang menyebarkan ajaran Islam. Secara umum, dai adalah seorang Muslim yang menyebarkan ajaran Islam kepada orang lain atau sekelompok orang untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>28</sup>

b. Mad'u (Objek Dakwah)

Seluruh umat manusia, baik laki-laki maupun perempuan, penganut agama maupun non-agama, pemimpin maupun rakyat biasa, merupakan sasaran dakwah atau mad'u. Karena inti wahyu Islam dan ajaran Nabi Muhammad SAW berlaku universal bagi semua orang, tanpa memandang

---

<sup>27</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: Qiara Media, 2020), h 11.

<sup>28</sup> Munfaridah, Tuti (2019). *Petunjuk Praktis Menjadi Dai Sukses Profesional*. Cilacap: Ihya Media, h. 19

warna kulit, tempat lahir, keturunan, pekerjaan, atau ciri-ciri lainnya, maka semua orang merupakan sasaran dakwah.<sup>29</sup>

c. Maddah (Materi Dakwah)

Semua sumber atau bahan yang digunakan atau diberikan kepada mad'u oleh da'i selama kegiatan dakwah dianggap sebagai bahan dakwah. Tergantung pada jenis dakwah yang akan digunakan, penyampaian pesan dipilih. Pesan dakwah adalah hasil tertulis dari dakwah yang dilakukan melalui tulisan (dakwah bil qalam). Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan da'i ketika dakwah dilakukan secara lisan (dakwah bil lisan). Sebaliknya, jika dakwah dilakukan dengan tindakan (dakwah bil hal), maka kata dakwah berbentuk perbuatan baik.

Al-Qur'an dan hadis merupakan sumber utama isi yang dipilih untuk pesan dakwah, dengan fatwa atau ijtihad ulama sebagai dalil pendukungnya. Oleh karena itu, suatu pesan tidak dapat dianggap dakwah jika bertentangan dengan sumber doktrin Islam. Pesan tersebut dapat berbentuk kata-kata, gambar, simbol, atau apa pun yang dapat membantu mad'u memahami dan belajar, dengan maksud agar hal tersebut dapat menyebabkan perubahan perilaku.

Sementara itu, ilmu-ilmu keIslaman yang dijadikan sebagai pesan dakwah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1). Akidah

Hal pertama yang perlu ditanamkan adalah pesan dakwah. Hal ini dilakukan untuk membentuk dan menanamkan ide-ide Muslim, yang pada gilirannya dapat memengaruhi moralitas dan perilaku mereka. Di sisi lain, dalam hal iman, ajaran Islam yang dapat disampaikan oleh para da'i adalah tentang tauhid (keesaan Allah), rububiyah, tauhiduluhiyah, dan al-asma' was

---

<sup>29</sup> Sanwar, aminudin, *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Semarang: Gununjati, 2009), h.127.

shifat. Setelah itu, ada pesan tentang keimanan kepada malaikat, kitab Allah, para rasul, hari kiamat, serta qada dan qardh.

## 2). Syariat

Beberapa ajaran Islam, termasuk doa, muamalah, dan hukum Islam, termasuk dalam komponen syariah. Anda belajar tentang doa, zakat, puasa, dan haji selama beribadah. Muamalah, di sisi lain, adalah pelajaran yang mencakup setiap aspek manusia sebagai makhluk sosial. Sementara itu, Syariah juga menganalisis hukum yang berkaitan dengan hukum pidana (jinayah), hukum perkawinan (munakahat), hukum waris (mawaris), dan hukum politik (siyasah).

## 3). Akhlak

Moral mencakup perilaku atau sikap manusia yang terpuji dan tercela. Komponen ini akan mengkaji beberapa sifat yang harus dimiliki atau tidak dimiliki setiap orang, termasuk ketulusan, kesabaran, kejujuran, keadilan, dapat dipercaya, kemunafikan, kekikiran, ghadab, kesombongan, dan sebagainya.

## d. Wasilah (Media Dakwah)

Pesan disampaikan dan dikomunikasikan melalui media, yaitu alat atau cara berkomunikasi antara komunikator dan komunikan. Dakwah memerlukan media massa seperti pers, film, radio, televisi, dan internet, seperti halnya komunikasi pada umumnya. Setiap bentuk media memiliki kelebihan dan kekurangan jika dilihat dari potensinya sebagai media dakwah. Penyebaran pesan dakwah kepada Mad'u niscaya akan menjadi lebih mudah dan lebih mudah diakses dengan bantuan media yang didukung oleh teknologi canggih. Namun, untuk menentukan cara menggunakan media untuk berkhotbah, diperlukan pengetahuan tentang manfaat dan kekurangannya, karena hal ini akan memengaruhi seberapa baik khotbah disampaikan. Selain itu, efektivitas khotbah sangat dipengaruhi oleh keterampilan dan penguasaan media yang dipilih oleh pengkhotbah. Lebih jauh, kondisi dan kebutuhan jemaat dalam memahami dan menyerap pesan pengkhotbah harus dipertimbangkan ketika memilih media untuk berkhotbah.

e. Thariqah (metode dakwah)

Metode dakwah thariqah merupakan sesuatu yang erat kaitannya dengan metode wasilah. Thariqah merupakan teknik yang digunakan dalam dakwah, sedangkan wasilah merupakan sarana penyampaian ajaran Islam. Sedangkan teknik dakwah lebih dikenal sebagai pendekatan dalam komunikasi, yakni strategi yang digunakan oleh seorang da'i atau komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dilandasi oleh rasa kasih sayang dan ilmu.<sup>30</sup>

Ada tiga pokok metode (thariqah) dakwah, yaitu :

- 1) Hikmah, yaitu dakwah yang menonjolkan bakat-bakat sasaran dengan memperhatikan situasi dan kondisi mereka, sehingga mereka tidak lagi merasa terpaksa dan terbebani dalam menjalankan ajaran Islam.
- 2) Mauizhaah hasanah, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat atau pelajaran dengan disertai rasa kasih sayang, sehingga ajaran Islam dapat meresap ke dalam hati.
- 3) Mujadalah, atau berdakwah dengan cara bertukar pandangan dan berdebat semampunya, tanpa memberikan tekanan kepada orang lain dan tidak mengorbankan tujuan dakwah.<sup>31</sup>

f. Atsar (efek dakwah)

Setiap dakwah pasti ada tanggapan. Maka akan ada reaksi dan efek (atsar) terhadap mad'u (objek dakwah) jika dakwah telah dilakukan dengan menggunakan bahan dakwah tertentu, wasilah, dan thariqah. Bahkan, kata "atsar" sendiri dalam bahasa Arab berarti "jejak, sisa, atau tanda." Umpan balik dari proses dakwah ini, yang sering kali terabaikan atau kurang mendapat perhatian dari dakwah, terkadang disebut sebagai atsar (efek). Mayoritas dari mereka meyakini bahwa dakwah sudah lengkap jika sudah disampaikan.

---

<sup>30</sup> Moh. Ali Aziz, h. 120-121

<sup>31</sup> Moh. Ali Aziz. h. 135

Padahal, atsar memegang peranan penting dalam menentukan arah dakwah. Besar kemungkinan kesalahan-kesalahan strategis yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali jika atsar dakwah tidak dikaji.

Menurut Jalaluddin Rahmat, operasi dakwah senantiasa difokuskan pada upaya memengaruhi tiga dimensi perubahan pada objek agar tercapai tujuannya.

- 1) Ketika pengetahuan, pemahaman, atau persepsi audiens berubah, dampak kognitif terjadi. Dampak ini berkaitan dengan penyebaran informasi, keyakinan, kemampuan, atau pengetahuan.
- 2) Perubahan perasaan, kesukaan, atau ketidaksukaan audiens—yaitu, segala hal yang berkaitan dengan emosi, sikap, dan nilai—menyebabkan konsekuensi afektif.
- 3) Perilaku nyata yang dapat diamati, seperti pola tindakan, aktivitas, atau kebiasaan perilaku, disebut sebagai dampak perilaku.<sup>32</sup>

### 3. Dakwah bil lisan

Istilah "dakwah bil lisan" mengacu pada dakwah lisan, yang meliputi ceramah, khotbah, percakapan, dan bimbingan, di antara bentuk-bentuk lainnya. Para pendakwah tampaknya sering menggunakan gaya ceramah ini di kelas-kelas studi agama, khotbah Jumat di masjid, dan ceramah di kelompok-kelompok studi agama. Dari segi kuantitas, para pendakwah di masyarakat mungkin telah banyak memberikan dakwah lisan (ceramah dan bentuk-bentuk instruksi lainnya).

Sejak zaman nabi hingga sekarang, dakwah lisan sudah banyak dipraktikkan. Akan tetapi, di era milenial saat ini, dakwah lisan lebih kekinian karena semakin banyaknya media yang digunakan, yang mana merupakan salah satu media yang paling penting dan diharapkan dapat membantu para mad'u jika ingin hadir secara fisik dalam acara ceramah, kajian, diskusi, dan acara lainnya. Contoh media tersebut antara lain internet, facebook, youtube, dan lain-lain.

---

<sup>32</sup> Moh. Ali Aziz, h. 138-142

Usaha dan aktivitas dalam kegiatan lisan seperti pidato, ceramah, percakapan dan lain sebagainya merupakan fokus dakwah lisan.<sup>33</sup> Jelaslah bahwa dakwah lisan diartikan sebagai penyampaian ajaran dakwah secara lisan melalui ceramah atau interaksi antara da'i dan mad'u. Para pendakwah menggunakan ceramah di media sosial maupun ceramah langsung kepada mad'u untuk menyampaikan pesan. Penting untuk mempelajari teknik komunikasi yang efektif dan menggunakan bahasa yang tepat agar tidak menyinggung atau menyakiti orang yang menerima pesan.

Salah satu cara penyebaran dakwah Islam melalui lisan, kata-kata, atau ucapan adalah melalui dakwah bi al-lisan. Dengan berbicara langsung atau melalui media lisan lainnya, dakwah ini bertujuan untuk mengajak, memperjelas, dan mengingatkan orang lain tentang akidah Islam. Berikut ini adalah beberapa contoh dakwah bi al-lisan:

a. Ceramah

Ceramah adalah presentasi lisan di mana seorang pembicara menjelaskan suatu topik kepada sekelompok besar orang.<sup>34</sup>

b. Tanya jawab

Seorang pendakwah dapat menjelaskan permasalahan keagamaan yang dihadapi masyarakat dan menawarkan solusi berdasarkan prinsip-prinsip Islam melalui tanya jawab.

c. Dialog atau diskusi

Dakwah dapat berbentuk percakapan atau dialog di mana seseorang mengajak orang lain untuk terlibat dalam percakapan tentang masalah

<sup>33</sup> Faisal Ismail, *Islam, Konstitusionalisme dan Pluralisme*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019), h. 303

<sup>34</sup> Eriek Saputra, Putu Dewi Merlyna, dan Nyoman Pasek Hadi Saputra, "Kemampuan Menentukan Unsur-Unsur Teks Ceramah Pada Siswakelas Xisemester Genap Sma Surya Dharman Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia)*. li. No. 1-4 (2018). H. 4

agama. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan memperkuat keimanan.

#### 4. Da'i Populer

Istilah Arab "da'i" berarti "seseorang yang mengajak." Dalam definisi Islam tertentu, da'i adalah seseorang yang, melalui kata-kata, tindakan, atau perilaku, secara langsung atau tidak langsung mengajak orang lain ke keadaan yang lebih baik sesuai dengan sunah dan syariat Al-Qur'an.<sup>35</sup> Seseorang (individu atau kelompok) yang secara sadar mempersiapkan diri untuk mengemban atau melaksanakan tugas dakwah disebut da'i. Orang yang melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar memiliki pengertian da'i yang sama. Menurut tafsir ini, da'i berfungsi sebagai semacam pedoman bagi mereka yang mencari keselamatan di dunia maupun di akhirat.

Seorang da'i adalah seorang pemandu yang dapat memberikan nasihat kepada individu tanpa harus memahami sepenuhnya jalan mana yang harus diikuti dan mana yang harus dihindari oleh umat Islam. Karena itu, seorang da'i memiliki tempat yang penting dalam masyarakat; ia adalah pelopor dan pemimpin yang senantiasa ditiru oleh orang lain.

Istilah populer, yang sering disingkat menjadi "pop," berarti "dikenal luas dan disukai banyak orang," "sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya, mudah dipahami banyak orang, disukai dan dikagumi banyak orang," dan "umumnya."<sup>36</sup> Disukai banyak orang, bentuk pekerjaan yang sederhana, pekerjaan yang dilakukan untuk memuaskan orang lain, dan budaya yang dikembangkan oleh orang-orang untuk diri mereka sendiri adalah empat konotasi dari ungkapan populer ini, menurut Raymond William dalam Storey.

Dalam bahasa Indonesia, istilah "populer" merujuk pada sesuatu yang diketahui, dinikmati, atau dibicarakan oleh banyak orang. Baik yang berkaitan

<sup>35</sup>Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 68. 10

<sup>36</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989

dengan budaya, tren, individu, produk, atau subjek tertentu, sesuatu yang populer biasanya memiliki daya tarik atau perhatian yang luas. Misalnya, seseorang mungkin mendapatkan popularitas karena prestasi atau ketenarannya, sementara musik mungkin mendapatkan popularitas karena pendengarnya yang luas.

Dalam situasi lain, "populer" dapat diterapkan pada sesuatu yang merupakan tren mode sosial atau pada seseorang yang terkenal atau disukai banyak orang, seperti selebritas. Posisi atau kondisi populer adalah saat masyarakat umum memberikan banyak perhatian dan pengakuan terhadap suatu produk atau orang.

Dengan demikian, seorang da'i populer adalah orang yang dikenal dan memiliki pengaruh sosial yang signifikan. Selain aktif menyebarkan dakwah, seorang da'i yang disukai adalah orang yang menawan dan memiliki kapasitas untuk menarik banyak orang melalui tulisan, ceramah, media sosial, dan saluran lainnya. Da'i populer sering kali memiliki banyak pengikut dan pengaruh besar dalam bagaimana opini publik dibentuk atau bagaimana pesan-pesan keagamaan disebarkan secara efektif dan tepat. Mereka adalah orang-orang yang dihormati yang banyak orang jadikan inspirasi atau petunjuk dalam menjalani hidup mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

#### 5. Podcast

Media audio yang dikenal sebagai podcast telah ada sejak tahun 2004. Podcast merupakan jenis media audio baru yang dapat didefinisikan sebagai konten audio atau video yang dapat diakses secara gratis atau berbayar secara daring atau melalui aplikasi. Menurut sebuah studi yang dilakukan di AS, tempat lahirnya podcast, 21% warga Amerika berusia 12 tahun ke atas melaporkan telah mendengarkan podcast dalam bulan sebelumnya. Alex Blumberg, kreator serial podcast "stratup", mengungkapkan bahwa audio siaran saat ini beralih ke format on-demand atau berdasarkan permintaan.

Siapa pun dapat berbagi pemikiran dan ide melalui podcasting, yang menjadikannya media yang menarik untuk pengembangan media. Tidak seperti radio, yang memerlukan frekuensi atau pemancar AM/FM, podcasting dapat

menjangkau audiens yang lebih luas dan memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang-orang tanpa memerlukan sistem atau serangkaian aturan.

Proses pembuatan materi untuk podcast dimulai dengan perekaman dan penyuntingan audio, yang berkaitan dengan proses keanggotaan teknologi Real Simple Syndication (RSS). Podcaster adalah kreator konten yang merekam, membuat file audio podcast, dan menautkan ke situs web yang memungkinkan RSS sehingga pengguna dapat mengunduhnya. Semua alamat episode podcast, beserta tanggal, judul, dan deskripsi teks, ditampilkan di situs web yang dipilih. Audio podcast dapat langsung didengarkan setelah diunduh dan dapat diputar, diputar ulang, atau disimpan di desktop dan ponsel. Ada tiga jenis podcast yang berbeda: podcast yang disempurnakan, podcast audio, dan podcast video.<sup>37</sup>

Podcast disajikan dengan cara yang diinginkan oleh podcaster untuk menyampaikan kontennya. Ada berbagai jenis, seperti wawancara, talk show, dan monolog. Podcast dianggap sebagai media baru karena jenis-jenis ini, yang menarik pendengar selain mudah didengarkan dan dapat diputar secara berkala, berbeda dengan radio yang hanya menyiarkan satu kali. Selain berfungsi sebagai tempat penyimpanan produk audio (dokumentasi), podcast audio dapat mengimbangi kekurangan siaran radio sementara saat mereka mendengarkan radio. Teater pikiran pendengar akan terbangun. Karena pendengar akan memvisualisasikan kejadian, penampilan podcaster, dan detail lainnya, untuk mendorong pendengar berfantasi sambil menikmati konten yang diberikan dengan cara yang sesuai dengan preferensi mereka.

Tentu saja, gaya penyampaian podcast disesuaikan dengan jenis atau tema yang dibahas. Misalnya, podcast tentang khotbah dapat disajikan dalam bentuk ceramah, yang lebih cocok untuk pendengar berusia 35 hingga 40 tahun, atau dapat

---

<sup>37</sup> Ummah, A. H Khatoni, M.K Khairuromadhan, M, "Podcast Sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisis Peluang dan Tantangan", Jurnal Komunika XII, no. 2, h 223-224.

berupa acara bincang-bincang ringan yang berlangsung selama 15 hingga 20 menit, yang cocok untuk audiens yang lebih muda. Selain itu, masih ada sejumlah terobosan tambahan yang mengharuskan podcaster dalam peran seorang pengkhotbah untuk dapat mengikuti perkembangannya.

## 6. Youtube

Situs web bernama YouTube memiliki berbagai macam video. Pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi video di situs web ini. YouTube menawarkan berbagai macam video, termasuk vlog, video musik, klip film dan televisi, video instruksional, dan masih banyak lagi. Sebagian besar video YouTube diunggah sebagai bagian dari hubungan dengan situs web YouTube. Lebih tepatnya, YouTube adalah platform untuk berbagi video yang menurut pengguna menarik. YouTube dapat digunakan untuk streaming video selain untuk membagikannya. Salah satu platform Google adalah YouTube. Jutaan atau mungkin miliaran pengguna internet di seluruh dunia dapat mengunjungi YouTube setiap hari.<sup>38</sup>

Intinya, YouTube adalah platform jejaring sosial yang memungkinkan Anda berbagi video pendek dan panjang. Saat ini, banyak YouTuber yang telah menghasilkan banyak uang dari pekerjaan mereka di YouTube. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa YouTube adalah platform media yang terkenal dengan banyak pengikut, karena YouTube memungkinkan Anda mencari apa saja.

Tiga pekerja Paypal—Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim—menciptakan aplikasi web YouTube. Ketiganya bekerja sama karena mengalami kesulitan mengirim email berisi klip video. Setelah itu, mereka menghabiskan beberapa jam untuk menyempurnakan infrastruktur situs web berbagi video mereka. Dari sudut pandang pelanggan, ini merupakan strategi proses identifikasi tradisional. YouTube berhasil diluncurkan pada musim semi tahun 2005 sebagai

---

<sup>38</sup> Inara Atalia. “Ternyata Jadi Youtuber itu Mudah”.(Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019) h 44.

hasil kerja keras dan dedikasi mereka. Para kreator menemukan bahwa siapa pun dapat mengunggah video jenis apa pun. Karena banyak remaja menautkan ke YouTube dari profil MySpace mereka, tidak mengherankan jika perluasan MySpace berdampak signifikan pada pertumbuhan YouTube. Sekadar informasi, menurut Hitwise, MySpace adalah sumber lalu lintas YouTube terbesar di AS. Pengiklan besar mulai melirik YouTube pada bulan Oktober 2005. Iklan pertama yang tidak muncul adalah iklan yang hanya menampilkan Ronaldinho, pemain sepak bola dari Brasil. Sejak saat itu, YouTube berkembang pesat.<sup>39</sup>

Tujuan pertama YouTube adalah penyimpanan memori, yang berarti siapa pun yang ingin menyimpan rekaman kegiatan, kumpul-kumpul keluarga, atau rekaman pribadi dalam bentuk video yang dapat mereka lihat dan ambil di lain waktu dapat melakukannya. Yang kedua adalah YouTube untuk bisnis, yang berarti bahwa perusahaan atau korporasi dapat menggunakan YouTube untuk mengiklankan produk kepada pengguna lain dengan menggunakan video atau testimoni pelanggan. Ketiga, YouTube untuk pendidikan: Ini menunjukkan bahwa sejumlah besar video yang diunggah ke YouTube bersifat mendidik dan berfungsi sebagai basis pengetahuan bagi pemirsa. Video tentang kesehatan, teknologi, filsafat, seni dan budaya, ajaran agama Islam dan non-Islam, dan ilmu pengetahuan lainnya adalah beberapa contohnya.<sup>40</sup> Keempat, YouTube ditujukan untuk hiburan, seperti yang terlihat dari banyaknya komedian yang memanfaatkannya sebagai ruang kerja. Untuk menghibur pemirsa setia YouTube, para penghibur seperti musisi dan komedian juga berbondong-bondong menggunakan platform tersebut.

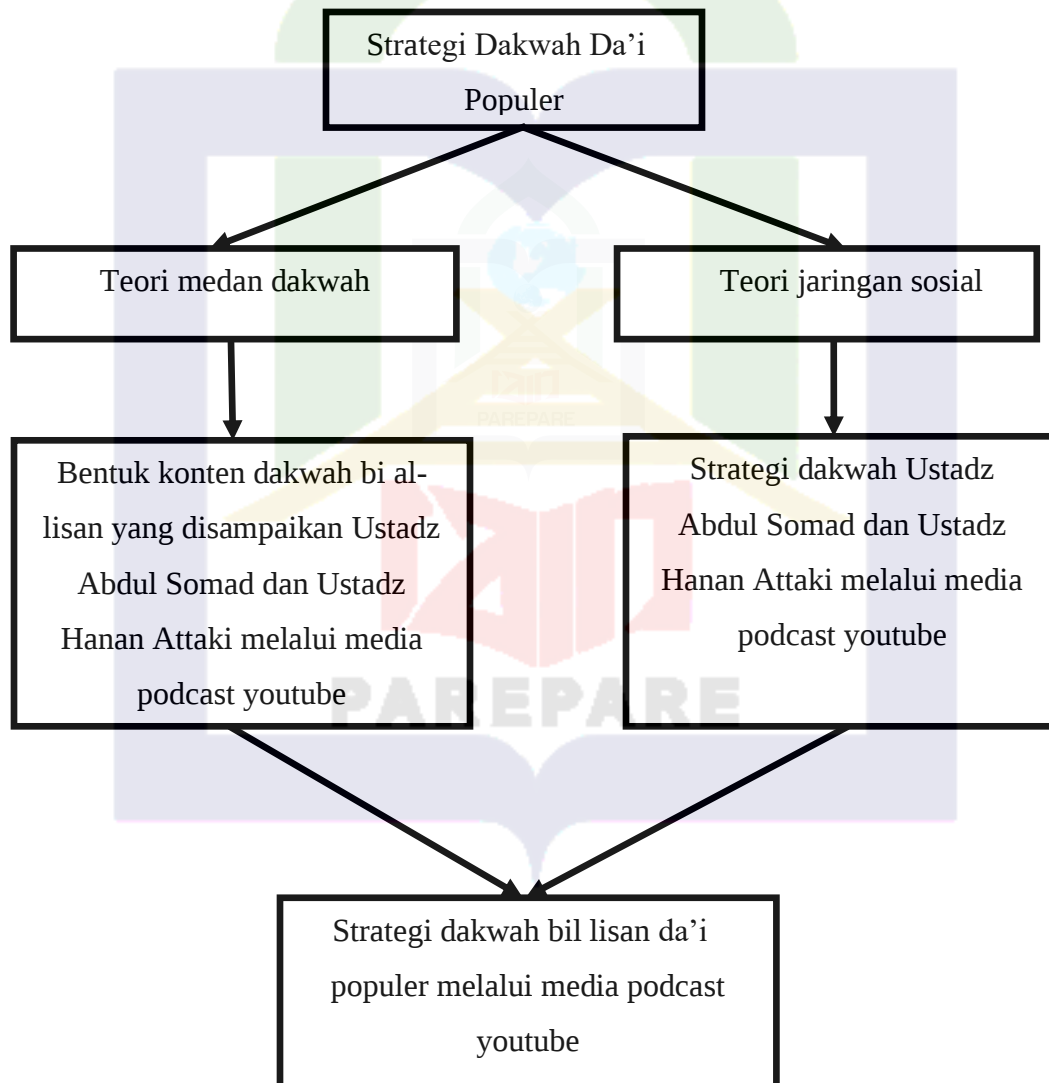
#### **D. Kerangka Pikir**

<sup>39</sup> Yudhi Herwibono, “*Youtube A Success Story*”, (Yogyakarta: PT Benteng Pustaka, 2008) h 20.

<sup>40</sup> M. Taufiq Syam, *Pengantar Studi Media Dakwah Digital*, (Makassar: Liyan Putaka Ide, 2022), h 161.

Kerangka konseptual adalah diagram yang memberikan penjelasan umum tentang perkembangan logis suatu penelitian. Topik penelitian berfungsi sebagai dasar untuk pembuatan kerangka konseptual, yang merupakan kumpulan banyak konsep dan hubungannya.

Tabel 1  
**Kerangka Pikir**



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian sering digunakan untuk mencari bukti asli melalui prosedur ilmiah guna memastikan, mengembangkan, dan menguji kebenaran dalam pengetahuan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Hubungan khusus antara studi hubungan sosial dan fakta kehidupan adalah penelitian kualitatif. Lembaga dan fakta yang disajikan sebagaimana adanya merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memahami dan melihat subjek penelitian.<sup>41</sup> Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang didasarkan pada data verbal yang dikumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, dan data diambil langsung dari objek penelitian—yakni strategi dakwah bi al lisan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki dengan menggunakan podcast YouTube.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Platform media sosial YouTube menjadi situs penelitian dan subjek studi dalam penelitian ini. Peneliti memilih situs ini untuk penelitian ini karena YouTube merupakan platform media sosial yang menawarkan berbagai konten video, termasuk podcast, untuk menyebarkan pesan, dan peneliti menemukan isu-isu yang sejalan dengan topik penelitian. Penulis membutuhkan waktu tiga puluh hari untuk menyelesaikan penelitian ini.

##### **C. Fokus Penelitian**

Penulis memfokuskan pada masalah penelitian agar penelitian ini tidak melenceng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode dakwah lisan da'i dalam menyampaikan dakwah melalui media podcast YouTube.

---

<sup>41</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 25.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Subjek penelitian adalah sumber data dalam suatu penelitian.<sup>42</sup> Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari dua sumber data, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari partisipan penelitian melalui isyarat verbal atau nonverbal. Penelitian ini menggunakan podcast video YouTube yang menampilkan para penceramah terkenal.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti buku, laporan, dokumen, jurnal penelitian, artikel, dan karya ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi untuk mengumpulkan data. Kumpulan fakta dan data yang tersimpan disebut dokumentasi. Lebih khusus lagi, ada berbagai macam bahan dokumentasi, termasuk surat pribadi, buku, buku harian, surat kabar, majalah, dokumen pemerintah atau swasta, artikel, video buku harian, data yang disimpan di situs web, dan otobiografi.<sup>43</sup> Berikut ini adalah tahapan pengumpulan data:

1. Mengumpulkan *screenshot* berupa gambar, teks dan audio (dialog) pada beberapa percakapan.
2. Mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan.
3. Memasukkan data berupa potongan-potongan gambar yang menunjukkan adanya pertanyaan-pertanyaan.

---

<sup>42</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Start Up, 2018) h. 74.

<sup>43</sup> Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi aksara, 2013) h. 175.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk membuktikan kebenaran data yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan kriteria validitas data berupa derajat kepercayaan atau keterpercayaan. Teknik triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk memastikan kebenaran data. Dalam penilaian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pembandingan informasi dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi yang melibatkan verifikasi informasi yang diperoleh dari pengamatan kamera dan kemudian merujuk silang dengan dokumentasi dan pengamatan. Jika dibandingkan dengan metode tunggal, triangulasi akan meningkatkan kekuatan data.

## **G. Teknik Analisis Data**

Pengolahan informasi dan data yang diperoleh selama proses pengumpulan data penelitian menggunakan metode yang konsisten dengan prinsip penelitian dikenal sebagai analisis data. Menurut Fossey, proses memahami, menggabungkan, dan menganalisis data agar mampu menjelaskan fenomena yang diteliti dikenal sebagai analisis data kualitatif.<sup>44</sup> Teknik analisis data model Miles dan Huberman digunakan dalam karya ini oleh penulis. Teknik ini terdiri dari tiga kegiatan berikut:

### **1. Reduksi data**

Tindakan memilih, memilah, dan meringkas catatan lapangan yang dikumpulkan sehingga dapat menjelaskan hasil akhir dikenal sebagai reduksi data.

### **2. Data Display**

Kumpulan informasi yang telah diatur secara sistematis untuk memungkinkan tindakan dan pengambilan kesimpulan disebut tampilan data.

---

<sup>44</sup> Murni A. Yusuf, h. 400.

### 3. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan menyeluruh adalah fase akhir yang harus diselesaikan setelah melakukan penelitian dari awal hingga akhir.<sup>45</sup>



---

<sup>45</sup> Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : PT Rajagrafindo ersda. 2011), h. 112

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Biografi Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki

###### a. Biografi Ustadz Abdul Somad

Ustadz Abdul Somad atau yang bernama lengkap Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A., Ph.D., Datuk Seri Ulama Setia Negara lahir di Desa Silo Lama, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, pada tanggal 18 Mei 1977. Ustadz Abdul Somad memiliki darah Batak-Melayu. Ayahnya merupakan keturunan Batak sedangkan ibunya berdarah Melayu. Beliau merupakan seorang pendakwah atau penceramah agama Islam asal Indonesia yang fokus pada bidang hadis atau fiqih. Selain itu, beliau juga banyak membahas tentang kebangsaan dan berbagai isu terkini yang sedang hangat diperbincangkan di masyarakat.<sup>46</sup>

Orangtua Abdul Somad mendaftarkannya di sebuah sekolah bertema Islam saat ia masih kecil. Setelah memulai pendidikannya di SD al-Washliyah Medan pada tahun 1990, Ustad Abdul Somad melanjutkan pendidikannya di MTS Mu'allimin Al-Washliyah, di mana ia akhirnya menerima ijazahnya pada tahun 1993. Abdul Somad menghabiskan satu tahun di pondok pesantren Darularafah di Deli Serdang, Sumatera Utara, setelah menyelesaikan pendidikannya di MTS. Ustad Abdul Somad pindah ke Riau pada tahun 1994 untuk melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, Indragini Hulu dan lulus pada tahun 1996. Kemudian pada tahun 1996 sampai dengan tahun 1998 Ustad Abdul Somad menempuh pendidikan di Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sultan Syarif Kasim Riau, namun beliau

---

<sup>46</sup>Biografi Ustadz Abdul Somad dan Pola Dakwahnya-Best Seller Gramedia  
[https://www.gramedia.com/best-seller/biografi-ustaz-abdul-somad/?srsltid=AfmBOOpTjj2MjMamdeQS13FMTUd78aVN0JtrKGfREj3jN\\_4gCjI9J16V](https://www.gramedia.com/best-seller/biografi-ustaz-abdul-somad/?srsltid=AfmBOOpTjj2MjMamdeQS13FMTUd78aVN0JtrKGfREj3jN_4gCjI9J16V)

hanya menjadi mahasiswa selama dua tahun karena beliau termasuk dari 100 orang Indonesia yang lolos beasiswa ke Al-Azhar setelah pemerintah Mesir menggelar ujian.<sup>47</sup>

Ustad Abdul Somad menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir, Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Beliau terpilih sebagai salah satu dari 100 penerima beasiswa di Universitas Al-Azhar, Mesir setelah berhasil memperoleh beasiswa dari pemerintah Mesir. Abdul Somad berhasil meraih gelar Lc (Lisensi), yaitu gelar yang diperuntukkan bagi lulusan di Timur Tengah, termasuk Mesir, setelah menyelesaikan pendidikannya dalam waktu kurang dari tiga tahun sepuluh bulan.

Untuk program magister di Institut Daar Al-Hadist Al-Hassania, yang hanya menerima 20 mahasiswa per tahun—15 warga negara Maroko dan 5 warga negara asing—pemerintah Maroko kemudian menawarkan 15 beasiswa pada tahun 2004. Abdul Somad terpilih untuk bergabung dengan lima warga negara asing dalam kuota tersebut. Pada tahun 2006, Ustadz Abdul Somad memperoleh gelar D.E.S.A. (Diplome d'Etudes Superieus Approfondies) setelah menyelesaikan program magisternya dalam waktu satu tahun dan sebelas bulan. Ustad Abdul Somad menyelesaikan Jurusan Ilmu Hadits pada tahun 2019 dan kembali mengajar pendidikan doktoral di Universitas Islam Omdurman, Sudan, pada tahun yang sama. Selama tahun 2020–2022, Ustad Abdul Somad diangkat sebagai profesor tamu di Universitas Islam Ali di Brunei Darussalam.

Pada usia 31 tahun, Ustadz Abdul Somad menikah pada tahun 2008. Mesian Haziq Abdillah, putranya, menjadi berkah dalam pernikahannya.

---

<sup>47</sup><https://bangka.tribunnews.com/2018/03/24/dari-masa-lalu-hingga-kisah-cintanya-ini-5-fakta-tak-terungkap-ustadz-abdul-somad?page=4>

Ustadz Abdul Somad kemudian menikah dengan Fatimah Az-Zahra pada tahun 2021.<sup>48</sup>

Saat ini, Ustad Abdul Somad sudah dikenal masyarakat luas karena kepiawaian dan keterusterangannya dalam menyampaikan dakwah yang disebarkan melalui tabloid dan YouTube. Banyak orang yang menikmati ceramah-ceramahnya karena kedalaman dan daya tarik kajiannya. Ceramah-ceramah Ustad Abdul Somad sulit dipahami oleh banyak orang karena penilaiannya yang tersendat-sendat dan cerdas serta penanganan kata-kata yang cermat sebagai retorika dakwah.

a. Riwayat Pengabdian

Setelah lulus dari Maroko, Ustadz Abdul Somad hingga saat ini aktif mengabdikan diri ke berbagai lembaga sebagai berikut:

- 1) Dosen Bahasa Arab di Pusat Bahasa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Dosen Tafsir dan Hadi di kelas Internasional Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3) Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur Pekanbaru .
- 4) Anggota MUI Provinsi Riau, Komisi Pengkajian dan Keorganisasian (2009-2014).
- 5) Anggota Badan Amil Zakat Provinsi Riau, Komisi Pengembangan (2009-2014).
- 6) Sekretaris Lembaga Bahtsul Masa'il Nahdlatul Ulama Provinsi Riau (2009-2014).

---

<sup>48</sup> Fariza Calista. 25 September 2022. Artikel: *Biografi dan Profil Lengkap Ustad Abdul Somad, Lc., M.A. Pendakwah dan Ulama Indonesia*", <https://www.infobiografi.com> diakses 14 Desember 2024.

7) Wakil Ketua Majelis Ifta' Persatuan Tarbiyah Islamiyah Provinsi Riau (2009-2014).<sup>49</sup>

b. Karya tulis Abdul Somad

1) Penerjemaah buku (Arab-Indonesia)

Adapun Buku-buku terjemahan yang ditulis oleh Ustadz Abdul Somad antara lain:

- a) 55 Nasihat Perkawinan Untuk Perempuan, (Judul Asli: 55 nasihat li al-banat qabla az-zawaj), penulis: DR. Akram Thal''at Dar at Ta''if, Cairo. Diterbitkan oleh penerbit Cendikia Sentra Muslim Jakarta, April 2004.
- b) 101 Kisah Orang-Orang Yang Dikabulkan Doannya (Judul Asli: 101 Qishash wa Qishah li Alladzina Istajaba Allah Lahum Ad-D''a'', Majdi Fathi As-Sayyid. Diterbitkan oleh Pustaka Azzam-Jakarta, Desember 2004.
- c) 30 Orang Dijamin Masuk Surga (Judul Asli: 30 al-mubasysyarun bi al-jannah), DR. Mustafa Murad, Dar al-fajr li at-Turats, Cairo. Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, Juli-2004.
- d) 15 Sebab Dicabutnya Berkah (Judul Asli: 15 sabab min asbab naz''al-barakah), penulis: Abu Al-Hamd Abdul Fadhil, Dar ar-Raudhah-Cairo. Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, Agustus-2004.
- e) Indahnya Seks Setelah Menikah (Judul Asli: Syahr al-asal bi la khajal), DR. Aiman Al-Husaini, diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresis, Jakarta, September 2004.
- f) Beberapa Kekeliruan Memahami Pernikahan (Judul Asli: Akhta'' fi mafhum az-zawaj, Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd). Diterbitkan oleh penerbit Putaka Progresif-Jakarta, September 2004.

---

<sup>49</sup> Nahdlatul 'Ulama (Kebangkitan 'Ulama atau Kebangkitan Cendekiawan Islam). Disingkat NU, adalah sebuah organisasi Islam terbesar di Indonesia. Organisasi ini berdiri pada 31 Januari 1926 dan bergerak di bidang keagamaan, pendidikan, sosial, dan ekonomi, diakes 14 Desember 2024

g) Perbuatan Maksiat Penyebab Kerusakan Rumah Tangga (Judul Asli: Al-Ma'' ashi Tu''addi ila Al-Faqri wa Kharab Al-Buyut), Penulis Majdi Fathi As-Sayyid, diterbitkan oleh Pustaka Al-Kausar, Jakarta, Maret 2008.

h) Sejarah Agama Yahudi (Judul Asli: Tariqs ad-Diyanah ak-Yahudiyyah), diterbitkan oleh Pustaka Al-Kausar, Jakarta, Desember 2009.<sup>50</sup>

## 2) Karya Buku

Ustadz Abdul Somad telah menuliskan beberapa buku yang menjadi *best seller* (buku terlaris) antara lain:

- a) 15 Sebab Dicabutnya Berkah.
- b) 30 Fatwa Seputar Ramadhan (Syekh 'Athiyyah Shaqar, Syekh DR. Yusuf Al-Qaradhawi, dan Syekh DR. Ali Jum'ah.
- c) 30 Mutiara Ramadhan.
- d) 32 Naskah Khotbah.
- e) 33 Tanya Jawab Seputar Kurban.
- f) 35 Kisah Saat Maut Menjemput.
- g) 37 Masalah Populer.
- h) 40 Hadis Zikir dan Doa Menurut Sunah.
- i) 77 Tanya Jawab Seputar Salat.
- j) 99 Pertanyaan Seputar Salat.
- k) Amalan yang paling dicintai Allah.
- l) Metode Takhrij Hadis.
- m) Semua Ada Saatnya.
- n) Tanya Jawab Seputar Tauhid, Akhlak, Salat, Puasa, Zakat, Haji, Kredit, Riba, dan Fatwa Milenial Lainnya.
- o) Ustadz Abdul Somad Menjawab.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> <http://somadmorocco.blogspot.co.id/2010/07/biografi.html>

<sup>51</sup> Abdul Somad-Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopediabeas  
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdul\\_Somad](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad)

c. Channel Youtube Ustadz Abdul Somad

Selain menggunakan kajian tabligh, Ustadz Abdul Somad juga menggunakan media YouTube untuk menyampaikan dakwahnya sesuai dengan situasi dan kondisi terkini. Kemudian, pada 25 Juni 2019, ditambahkan pula kanal YouTube Ustadz Abdul Somad Official yang hingga kini masih aktif. Hingga Desember 2024, jumlah subscriber-nya mencapai 4,67 juta dan jumlah videonya mencapai 2,8 ribu.<sup>52</sup>

b. Biografi Ustadz Hanan Attaki

Pada tanggal 31 Desember 1981, Ustadz Hanan Attaki, yang bernama lengkap Tengku Hanan Attaki, lahir di Aceh. Ia adalah anak kelima dari enam bersaudara. Ia kemudian menikah dengan Haneen Akira, seorang penceramah yang juga memberikan ceramah kepada para wanita muda dan ibu-ibu. Mereka beruntung dikaruniai tiga orang anak: Yahya, Aisyah, dan Maryam.<sup>53</sup>

Ustad Hanan Attaki sudah dekat dengan Al-Qur'an sejak kecil. Berkat kecerdasannya sejak SD, ia kemudian memperoleh beasiswa untuk menuntut ilmu. Di daerahnya, Hanan Attaki kerap menjuarai Musabaqah Tilawah Qur'an. Berkat prestasinya di bidang tilawatil Qur'an, ia melanjutkan pendidikan di Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir, setelah lulus dari Pondok Pesantren Ruhul Islam Banda Aceh pada tahun 2000. Ia memutuskan untuk mengambil Jurusan Tafsir Al-Qur'an di Fakultas Ushuluddin. Ia menjadi pemimpin redaksi buletin "Salsabila" saat belajar di Kairo, Mesir, di mana ia juga bergabung dengan kelompok studi yang berfokus pada Al-Qur'an dan ilmu-ilmu Islam. Untuk menghidupi dirinya selama belajar di Mesir, Ustadz Hanan Attaki mencoba

<sup>52</sup> [https://youtube.com/c/Ustadz Abdul Somad Official](https://youtube.com/c/UstadzAbdulSomadOfficial) diakses 14 Desember 2024.

<sup>53</sup> Hanan Attaki-wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas  
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hanan\\_Attaki](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hanan_Attaki) diakses 14 Desember 2024

berbagai pekerjaan, seperti katering, berjualan bakso, dan menjadi joki Hajar Aswad saat musim haji.<sup>54</sup>

Hanan Attaki meraih gelar Lc (Lisensi) pada tahun 2004 setelah menempuh pendidikan Tafsir Al-Qur'an di Fakultas Ushuluddin Al-Azhar Kairo Mesir. Hanan Attaki menuntaskan program tilawah di saluran Fajar TV dan Iqra TV setelah terpilih sebagai qori terhebat Fajar TV pada tahun 2005.<sup>55</sup>

a. Riwayat Pengabdian

Hanan Attaki pulang kampung ke Bandung setelah menamatkan sekolahnya di Kairo, Mesir. Hanan Attaki pernah menjadi Direktur Rumah Qur'an Salman di ITB, mengajar di SQT Habiburahman dan Jendela Hati di Bandung, serta kerap kali menjadi pembicara tentang Islam di Masjid Trans Studio Bandung.

b. Karya Ustadz Hanan Attaki

Selain menuntaskan penelitian, Ustadz Hanan Attaki juga menulis buku berjudul Tadabbur Qur'an yang turut mendukung dakwahnya. Selanjutnya, pada tahun 2015, Ustadz Hanan Attaki mendirikan komunitas bernama Gerakan Pemuda Hijrah yang menjadi wadah dakwahnya kepada para pemuda perantauan.<sup>56</sup>

c. Channel Youtube Ustadz Hanan Attaki

Ustadz Hanan Attaki adalah seorang milenial yang selalu mengikuti berita terkini dan khususnya menggunakan YouTube untuk menyebarkan dakwahnya. Dengan nama Hanan Attaki Channel, ia bergabung dengan YouTube pada 11 Mei 2017 dan hingga Desember 2024, telah memiliki 2,89

<sup>54</sup> Profil Ustadz Hanan Attaki yang Populer Di Kalangan Anak Muda <https://m.kumparan.com/profil-tokoh/profil-ustadz-hanan-attaki-yang-populer-di-kalangan-anak-muda-23CxRmScBrI>

<sup>55</sup> Kabar Umat. 08 Juli 2019. Artikel: *Profil dan Biografi Ustadz Hanan Attaki-Anak Pesantren Pendiri Pemuda Hijrah*, <https://www.portal-islam.id> diakses 14 Desember 2024

<sup>56</sup> Najwa Arindho Hilmy Laudzai. 02 Agustus 2022. Artikel: *Idola Muslim Milenial*, <https://smpalmujahidin.sch.id/index.php/artikel/detail/58/Idola-Muslim-Milenial>

juta subscriber dan 295 video.<sup>57</sup> Banyak anak muda yang terpengaruh untuk berpindah agama lewat akun YouTube ini karena gaya khotbahnya yang menarik dan mudah dipahami.

## 2. Bentuk Konten Dakwah Bi Al-Lisan yang Disampaikan Para Dai Populer Melalui Media Podcast Youtube.

Pada tahap ini, peneliti akan mengkategorikan dan meneliti berbagai macam konten dakwah yang diunggah oleh para pendakwah. Dalam penelitian ini, peneliti akan menonton sejumlah video yang berisi konten dakwah lisan. Selanjutnya, pada bagian ini akan dilakukan penelaahan terhadap konten dakwah para pendakwah.

Tabel 2. Konten Dakwah Ustadz Abdul Somad

| No | Judul Video                                                        | Link Video                                                                                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Menata hidup agar berkah rezeki melimpah                           | <a href="https://youtu.be/0xUEOKSb5mc?si=LtU8zARlAF_Tot0I">https://youtu.be/0xUEOKSb5mc?si=LtU8zARlAF_Tot0I</a> |
| 2  | Orang yang puasa tanpa sholat                                      | <a href="https://youtu.be/rt4xS7w3XDM?si=Qf37g2iw0LO-QN_3">https://youtu.be/rt4xS7w3XDM?si=Qf37g2iw0LO-QN_3</a> |
| 3  | Ada 5 syarat anak kita menjadi generasi penerus Nabi Muhammad Saw. | <a href="https://youtu.be/LZCD8RNktaw?si=aNAW6xnxN-YpJqfx">https://youtu.be/LZCD8RNktaw?si=aNAW6xnxN-YpJqfx</a> |
| 4  | Yang berkuasa jangan bangga, yang kaya jangan sombong              | <a href="https://youtu.be/lvUObvE6E1E?si=tPaD4En30CXLbSYk">https://youtu.be/lvUObvE6E1E?si=tPaD4En30CXLbSYk</a> |
| 5  | Tak ada yang kebutalan, hidup adalah pilihan                       | <a href="https://youtu.be/x3eAVMnBhxY?si=AVL0C-A_3sthTQKm">https://youtu.be/x3eAVMnBhxY?si=AVL0C-A_3sthTQKm</a> |

<sup>57</sup> <https://www.youtube.com/c/HananAttaki> Channel Youtube Ustadz Hanan Attaki diakses 14 Desember 2024.

|   |                                         |                                                                                                                                         |
|---|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 | Walaupun zaman beruba iman takkan goyah | <a href="https://www.youtube.com/live/QIHTYtuOiXE?si=9pZB3FYKaoW1o6NM">https://www.youtube.com/live/QIHTYtuOiXE?si=9pZB3FYKaoW1o6NM</a> |
|---|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tabel 3. Konten Dakwah Ustadz Hanan Attaki

| No | Judul Video                                            | Link Video                                                                                                                              |
|----|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kekuatan iman                                          | <a href="https://youtu.be/vp3laZb3COo?si=7holGL4MpY8GEgGO">https://youtu.be/vp3laZb3COo?si=7holGL4MpY8GEgGO</a>                         |
| 2  | Cara mengobati luka lama                               | <a href="https://youtu.be/qryEP6zh0Y8?si=WUFAqFlTKyarrWJf">https://youtu.be/qryEP6zh0Y8?si=WUFAqFlTKyarrWJf</a>                         |
| 3  | Mengatasi sifat yang sering berkeluh kesah             | <a href="https://youtu.be/UJArqwQ0CyI?si=belxRc3WqrLleatM">https://youtu.be/UJArqwQ0CyI?si=belxRc3WqrLleatM</a>                         |
| 4  | Terapi mental dan obat stres                           | <a href="https://www.youtube.com/live/PvXfwOUW57o?si=zgEt2xlgMgXI-ER-">https://www.youtube.com/live/PvXfwOUW57o?si=zgEt2xlgMgXI-ER-</a> |
| 5  | Ustadz Hanan Attaki, Ustadz anak muda! Penampilan gaul | <a href="https://youtu.be/awl_b3kTn00?si=4yyOE6nU05OsFRHW">https://youtu.be/awl_b3kTn00?si=4yyOE6nU05OsFRHW</a>                         |

a. Bentuk konten dakwah bi al-lisan Ustadz Abdul Somad

Ustad Abdul Somad menawarkan berbagai konten dakwah bi al lisan (dakwah dengan kata-kata atau ceramah) di YouTube yang dapat digunakan umat Islam untuk memperluas kesadaran beragama dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang Islam. YouTube sering menampilkan berbagai jenis konten dakwah bi al-lisan, termasuk:

1) Ceramah dan kajian keagamaan

Salah satu bentuk konten yang paling umum di kanal youtube UAS adalah ceramah atau kajian keagamaan. Pada video dakwah UAS yang pertama yaitu “Menata Hidup Agar Berkah Rezeki Melimpah”.



Gambar 1. Menit 04.09<sup>58</sup>

“Sesungguhnya makna berkah itu ada kelebihan dari pada yang lain, makna berkah itu kalau ada dia akan membawa kita kepada perbuatan baik ada kelebihan yang baik-baik barulah disebut dengan berkah”.

Berkah adalah keadaan yang memberikan kebaikan dan manfaat berkelanjutan, bukan hanya sekadar tambahan atau keuntungan. Berkah adalah keuntungan yang menghasilkan perbuatan baik yang dapat memberikan dampak yang bermanfaat dan menguntungkan tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga orang lain. Dengan kata lain, berkah mencakup berbagai aspek spiritual dan sosial, termasuk anugerah yang berkontribusi pada kebahagiaan dan berkah dalam hidup. Nilai-nilai baik yang dihasilkan dari apa yang diterima merupakan indikator berkah yang lebih baik daripada sekadar harta benda.

## 2) Tanya jawab

Sesi tanya jawab yang juga cukup populer di kanal YouTube Ustad Abdul Somad menjadi konten jenis kedua. Ustad Abdul Somad menjelaskan tentang hukum orang yang berpuasa namun tidak melaksanakan salat wajib. Apakah puasa masih berlaku hingga saat ini?

<sup>58</sup> [https://youtu.be/0xUEOKSb5mc?si=LtU8zARlAF\\_Tot0I](https://youtu.be/0xUEOKSb5mc?si=LtU8zARlAF_Tot0I) diakses 28 Desember 2024, pada pukul 09.10



Gambar 2. Menit 00.03<sup>59</sup>

“Orang yang tidak berzakat itu sekedar fasik saja, orang yang tidak puasa itu fasik saja, tapi orang yang tidak shalat baca buku “99 tanya jawab shalat” siapa yang meninggalkan shalat maka dia bisa kafir. Maka dari itu, janganlah berhenti berdoa. Meskipun doa merupakan landasan agama, sebagian akademisi berpendapat bahwa meninggalkannya adalah tindakan yang tidak bermoral, meskipun tidak sampai menghilangkannya dari agama. Jika pilar-pilar yang menopang bangunan ini lemah, maka bangunan itu akan runtuh. Karena itu, janganlah berhenti berdoa dan berpuasa. Bagaimana jika Anda tidak sopan? Tidak akan ada pahala bagi siapa pun yang menahan diri dari menggunakan kata-kata yang menipu, berbohong, menipu, atau menipu, serta tidak makan dan minum.”

Ustadz Abdul Somad menyampaikan bahwa orang yang berpuasa namun dia tidak melaksanakan shalat maka dia bisa termasuk dalam kategori kafir. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi SAW dalam sebuah Hadist: “pembatas antara seorang Muslim dengan kesyirikan dan kekafiran adalah meninggalkan shalat”.

<sup>59</sup>[https://youtu.be/rt4xS7w3XDM?si=Qf37g2iw0LO-QN\\_3](https://youtu.be/rt4xS7w3XDM?si=Qf37g2iw0LO-QN_3) diakses 28 Desember 2024, pada pukul 11.26

### 3) Pendidikan agama untuk anak

Ustad Abdul Somad kerap menyampaikan konten dakwah yang menitikberatkan pada pendidikan anak karena beliau sangat peduli dengan nilai pendidikan agama bagi anak. Dalam dakwah bertajuk "Ada 5 Syarat Anak Kita Menjadi Generasi Penerus Nabi Muhammad SAW", Ustad Abdul Somad memberikan nasihat kepada para orang tua tentang cara mendidik anak agar menjadi orang dewasa yang taat beragama.



Gambar 3. Menit 15.20, 18.38, 24.40, 34.30<sup>60</sup>

“Jangan pandang karena kuasanya, kuasa akan sirna. Jangan pandang karena hartanya, harta akan binasa. Jangan kau pandang karena rupanya, rupa akan beruba tapi pandanglah bahwa dialah adalah Abdullah Hamba Allah. mimpi punya anak Muhammad Saw terpuji kalau ibunya penghianat, ciptaan Allah dia ruba-ruba, sudah bagus alisnya tapi diluruskan. Allah melaknat perempuan tukang tato, minta buat tato, mencabut, mencukur, mengotak-atik, giginya di otak-atik. Ada tuju golongan yang akan dapat naongan, dapat atap, dapat tendah ketika tidak ada atap di padang mahsyar. Siapa dia? Dia adalah anak-anak muda, tunggu beribadah kepada Allah. Siapa dai? Dia dibesarkan di mesjid. Pasarnya islam jauh dari riba, dagangan Islam, jangan

<sup>60</sup> <https://youtu.be/LZCD8RNktaw?si=aNAW6xnxN-YpJqfx> diakses 28 Desember 2024, pada pukul 14.23

curang timbangan, jangan sampai kita dirumah Islam tapi diluarnya Jahiliyah”.

Hal ini menyoroti prinsip-prinsip Islam, seperti pentingnya menilai orang berdasarkan ketulusan mereka, bukan kekayaan atau pengaruh mereka. Ada peringatan terhadap tindakan yang dianggap membahayakan tubuh, seperti membuat tato, dan pentingnya menegakkan keadilan dalam perdagangan, menghindari riba, dan menahan diri dari ketidakjujuran. Hal ini menyoroti pentingnya pengajaran agama yang berkualitas di masjid serta peran generasi muda dalam beribadah kepada Allah SWT. Terakhir, dikatakan bahwa para penyembah yang tulus akan dilindungi di akhirat.

#### 4) Penjelasan fiqih

Salah satu pokok bahasan utama Ustad Abdul Somad adalah fiqih, atau ilmu hukum Islam. Ustad Abdul Somad kerap menjawab pertanyaan seputar ibadah, termasuk tata cara shalat, membayar zakat, berpuasa, dan menunaikan haji, serta menjelaskan hukum Islam, atau fiqih.



Gambar 4. Menit 11.49<sup>61</sup>

“Saudaraku yang dimulakan Allah Swt. jadilah petani yang baik bayarlah zakat. Karena kalau banyak ibadah, banyak shalat, banyak dzikir, banyak puasa sunah tapi kalau tidak berzakat apa ancaman Allah? Orang yang tidak mau berzakat menempuh emas dan perak, tak mau menginfakannya, tak

<sup>61</sup> <https://youtu.be/lvUObvE6E1E?si=tPaD4En30CXLBsYk> diakses 29 desember 2024, pada pukul 08.20

mau menzakatinya sampai kepada mereka ya Muhammad, mereka akan mendapatkan azab yang amat pedih dan menyakitkan. Harta mereka itu nanti akan panas mendidik, lalu bagaimana? ditimpakan ke kening mereka, ke pundak mereka, ke belakang mereka dan ke usus mereka”.

Ketaatan atau penyerahan diri kepada Allah merupakan hukuman bagi pelaksanaan ibadah mahdhah. Karena pelaksanaan ibadah mahdhah merupakan bukti ketaatan dan pengabdian seseorang kepada Tuhannya. Wudhu, tayamum, mandi hadats, adzan, iqamat, shalat, membaca Al-Qur'an, itikaf, puasa, haji, umrah, dan tajhiz al-Janazah semuanya dianggap sebagai bentuk pengabdian mahdhah. Betapapun terampilnya orang melakukan ibadah lainnya, ditegaskan bahwa tidak membayar zakat menunjukkan bahwa mereka menolak syariat, dan hukuman untuk melakukannya sangat berat.

#### 5) Motivasi agama

Selain itu, Ustad Abdul Somad memberikan ceramah motivasi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Ceramah ini membahas tentang cara menghadapi tantangan dan pentingnya beriman kepada Allah setiap saat.



Gambar 5. Menit 02.30<sup>62</sup>

<sup>62</sup> [https://youtu.be/x3eAVMnBhxY?si=AVL0C-A\\_3sthTQKm](https://youtu.be/x3eAVMnBhxY?si=AVL0C-A_3sthTQKm) diakses 29 Desember 2024, pada pukul 10.34

“Suatu ketika datang seorang yang sedang risau, susah hati, dadahnya sempit, galau menghadapi hidup. Lalu kemudian dia bertanya kepada imam Ibrahim Bin Adham apa obatnya? Imam Ibrahim Adham bertanya kepada dia, apakah ada yang terjadi di alam semesta ini diluar dari kehendak dan kuasa qudrat iradat Allah? Kata dia tidak, semua terjadi atas kuasa qudrat iradat Allah. Apakah ada orang mati diluar kehendak kuasa Allah? Tidak, semuanya hidup dan mati. Tiga, apakah bertambah atau berkurang rezeki yang sudah ditetapkan Allah? Tidak, rezeki adalah masuk dalam ketetapan Allah Swt. lalu kalau tiga hal ini ada dalam genggamannya qudrat iradat Allah, kenapa engkau risau hati? Berarti risau itu bukan masalah psikologis. Risau, gundah, gulana, galau itu adalah masalah tauhid”.

Seseorang yang gelisah bertanya kepada Imam Ibrahim bin Adham tentang obat untuk kegelisahannya. Jawabannya adalah dengan meyakini bahwa qudrat iradat Allah adalah satu-satunya kekuatan dan kehendak di balik segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini. Setelah kiamat, juga diklaim bahwa tauhid, iman, dan keyakinan kepada Allah SWT adalah penyebab kekhawatiran, kecemasan, dan kebingungan.

#### 6) Siaran langsung (*live Streaming*)

Untuk menyampaikan ceramah atau berdiskusi langsung dengan khalayak, Ustad Abdul Somad kerap kali melakukan siaran langsung atau live streaming di YouTube dan platform lainnya. Dalam pemaparannya tersebut, para ulama menayangkan sebuah film berjudul “Walaupun zaman beruba iman takkan goyah”.



Gambar 6. Menit 15.22<sup>63</sup>

“Siapa orang yang berhijrah? Orang yang yang meninggalkan semua yang dilarang Allah Swt, zina, riba, narkoba. Hijrah dengan taubat? Hijrah (meninggalkan yang diharamkan Allah), taubat (kembali kejalan Allah). Maka hijrah meninggalkan setelah ditinggalkan kembali kejalan yang benar, sedangkan taubat nasuha menghilangkan sampah-sampah sampai akhirnya terasalah madu yang asli”.

Taubat dan hijrah tidak hanya mencakup menghentikan perilaku yang tidak diinginkan, tetapi juga mencakup transformasi diri yang sejati dan keinginan yang tulus untuk kembali kepada Allah. Jalan ini mencakup pemurnian hati dan jiwa serta membuat komitmen untuk hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Dalam hal ini, dijelaskan sebuah proses transformasi yang menuntut ketulusan dalam upaya untuk menjadi lebih dekat dengan Allah.

Materi khotbah Ustad Abdul Somad di YouTube mencakup berbagai topik yang berkaitan dengan kehidupan Muslim. Ia berhasil menyebarkan ide-ide khotbah yang tidak hanya mendalam tetapi juga cukup sederhana untuk dipahami dan dianut oleh semua lapisan sosial melalui ceramah, sesi tanya jawab, vlog, dan konten yang inspiratif. Mudah, lucu, dan sarat dengan prinsip-prinsip Islam. Banyak orang terus menemukan inspirasi dari Ustad Abdul Somad untuk meningkatkan kehidupan sehari-hari dan keyakinan mereka.

<sup>63</sup> <https://www.youtube.com/live/QIHTYtuOiXE?si=9pZB3FYKaoW1o6NM> diakses 29

b. Bentuk konten dakwah bi al-lisan Ustadz Hanan Attaki

Dakwah bi al-lisan (khotbah lisan) Ustadz Hanan Attaki di YouTube menampilkan berbagai format dan metode penyampaian yang disesuaikan dengan tuntutan umat Islam modern. Ustadz Hanan Attaki terkenal dengan gaya khotbahnya yang santai, humoris, namun serius, dan bermakna. Pelajaran yang disampaikan sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan ia sering menghubungkan prinsip-prinsip Islam dengan isu-isu dan perjuangan sosial yang dihadapi generasi muda. Penjelasan yang lebih lengkap tentang berbagai video khotbahnya di YouTube dapat ditemukan di bawah ini:

1) Kajian islam dan ceramah

Ustadz Hanan Attaki sering memberikan kajian-kajian agama dengan tema-tema yang relevan untuk umat muslim di berbagai usia. Pada video dakwah Ustadz Hanan Attaki yang pertama “Kekuatan Imam”.



Gambar 7. Menit 02.04<sup>64</sup>

“Salah satu bentuk recharging imam adalah dengan ikut dalam kajian. Karena imam itu naik turun sehingga ketika imam tidak di chas dalam beberapa waktu maka imam sedang turun itu akan berpengaruh terhadap amal”.

<sup>64</sup> <https://youtu.be/vp3laZb3COo?si=7holGL4MpY8GEgGO> diakses 30 Desember 2024, pada pukul 09.10

Mengembalikan keimanan kita kepada Allah SWT merupakan salah satu cara untuk menyegarkan keimanan kita. Karena keimanan itu bisa naik turun, maka jika keimanan itu dibiarkan turun atau dibiarkan turun dalam jangka waktu yang lama akan berdampak pada amal perbuatan kita. Modal amal kita bukanlah berupa materi, waktu, atau uang. Sebagian orang tidak mampu membaca Al-Qur'an karena tidak punya waktu, sebagian lagi tidak mampu memberi makan anak yatim meskipun mereka kaya, sebagian lagi tidak mampu pergi ke masjid karena lemah fisik, dan sebagian lagi terlalu sibuk untuk shalat berjamaah. Akan tetapi, kurangnya keimanan mereka menghalangi mereka untuk melakukan semua kebaikan tersebut.

## 2) Tanya jawab

Ustadz Hanan Attaki juga sering menjawab berbagai pertanyaan dari audiens seputar masalah agama. Ada salah satu audiens bertanya kepada Ustadz Hanan Attaki “ Bagaimana cara memantapkan hati supaya tidak salah pilih?”.



Gambar 8. Menit 05.48<sup>65</sup>

“Kalau kita memulia suatu kebaikan dengan dosa maka Allah cabut keberkahan. Menentukan pilihan ada tiga cara minta petunjuk Allah (*Istikhoro*), minta petunjuk ulama (*Istifta*), minta nasehat orang lebih bijak (*Istisyarah*)”.

<sup>65</sup> <https://youtu.be/qryEP6zh0Y8?si=WUFAqFlTKyarrWJf> diakses 30 Desember 2024, pada pukul 11.20

Dalam hal ini, kita diajarkan untuk berhati-hati saat membuat keputusan untuk menghindari menggabungkan kejahatan dan kebaikan karena hal itu dapat meniadakan berkah. Meminta nasihat agama dari para akademisi, berdoa kepada Allah, dan berkonsultasi dengan orang bijak untuk keputusan praktis adalah tiga metode yang disarankan untuk menemukan petunjuk. Semua ini membantu dalam membuat keputusan yang tepat dan bijaksana.

### 3) Motivasi Islam

Dalam beberapa video, Ustadz Hanan Attaki memberikan konten motivasi yang bertujuan untuk menginspirasi umat Muslim agar lebih kuat dalam menghadapi ujian hidup dan semakin dekat dengan Allah.



Gambar 9. Menit 03.09<sup>66</sup>

“Berbuat baiklah kepada orang lain itu, lebih tinggi derajatnya kalau sekarang itu lebih dari sholeh yaitu Ikhsan. Ikhsan itu balaslah keburukan orang lain dengan kebaikan atau balaslah dengan yang lebih baik”.

Meskipun sifatnya buruk, berbuat baiklah. Membalas kejahatan dengan kebaikan: Jika kita merasa rugi karena menolong orang jahat, ingatlah bahwa kita tidak akan pernah rugi selama kita berkomunikasi dengan Allah (ikhsan).

<sup>66</sup> <https://youtu.be/qryEP6zh0Y8?si=WUFAqFlTKyarrWJf> diakses 30 Desember 2024, pada pukul 14.50

Allah akan melakukan ikhsan kepada kita jika kita melakukannya kepada hewan. Dengan lebih sungguh-sungguh, Allah akan menggantikan kita.

#### 4) Pembahasan Al-Qur'an dan tafsir

Ustad Hanan Attaki sering memberikan analisis mendalam tentang ayat-ayat Al-Quran. Ia menjelaskan makna atau penafsiran ayat-ayat tertentu dalam topik ini.



Gambar 10. menit 02.58<sup>67</sup>

“Ustadz Hanan Attaki menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang ada di salah satu paragraf dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang fiqih perasaan. Bahwa Allah Swt, menjelaskan manusia itu secara jiwa atau perasaannya itu pada dasarnya labil. Allah menggambarkan labil itu istilah (haluha) mudah beruba dan mudah terguncang ketika dia dikasih kesusahan, dia akan menjadi berputus asa, berkeluh kesah, melemah, dan ketika dia diberikan nikmat dia menjadi orang yang lupa diri, kikir, sombong, dan angkuh itulah sifat mental manusia yang labil”.

Menurut Ustadz Hanan Attaki, fiqih perasaan memerintahkan kita untuk menyadari bahwa manusia rentan terpengaruh oleh situasi positif maupun negatif. Namun, Allah berpesan agar kita tidak membiarkan sifat yang tidak menentu ini menguasai diri kita karena ketahanan mental dan spiritual

<sup>67</sup> <https://youtu.be/UJARqwQ0CyI?si=belxRc3WqrLIeatM> diakses 31 Desember 2024, pada pukul 11.15

diperlukan baik di saat senang maupun susah. Manusia tidak boleh mudah terpancing emosi negatif saat menghadapi musibah, dan tidak boleh menjadi sombong atau kehilangan jati diri saat merasakan kebahagiaan. Karena itu, Allah menekankan pentingnya kesabaran dan rasa syukur sebagai dua sifat penting dalam menghadapi perubahan emosi.

#### 5) Konten Interaktif

Beberapa video Ustadz Hanan Attaki mengajak audiens untuk berinteraksi langsung melalui kolom komentar atau sesi Live streaming. Dalam tayang ini peneliti meneliti video yang berjudul “Terapi Mental dan Obat Stres”



Gambar 11. Menit 02.00<sup>68</sup>

“Ustadz Hanan Attaki menceritakan kisah, suatu hari Ali Bin Abi Thalib itu merasa kasihan melihat istrinya yaitu Sayyidina Fatima Putra Rasulullah Swt setiap hari lelah dan repot untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Sayyidina Menurut Fatima, Ali mengurus anak-anaknya sendiri, membersihkan rumahnya sendiri, menggiling gandumnya sendiri, dan mengambil airnya sendiri setiap hari. Ali pernah mengetahui di Masjid Nabawi bahwa sejumlah besar budak telah datang untuk membantu Nabi dan kaum Muslim di sana. Ali berkata kepada Fatima, "Wahai Fatima, ada banyak budak di Masjid Nabawi, dan Nabi pasti memiliki banyak pembantu. Cobalah pergi ke rumah Nabi dan mintalah satu pembantu untuk membantumu di rumah." Fatima

<sup>68</sup> <https://www.youtube.com/live/PvXfwOUW57o?si=zgEt2xlgMgXI-ER-> diakses 31 Desember 2024, pada pukul 14.25

pergi ke Masjid untuk bersalat, tetapi dia merasa tidak enak karena melihat begitu banyak tamu, jadi dia pergi. Ketika Nabi melihat Fatimah di rumah, beliau menjadi cemas dan akhirnya pergi ke rumahnya. Nabi bertanya kepada Fatimah apakah dia baru saja pulang kemarin. Wahai Rasulullah, Fatimah merasa tidak nyaman dan malu untuk mengatakan hal ini. Ali menceritakan kepada istrinya apa yang sebenarnya telah terjadi. Dan Nabi mengatakan kepada Fatima “wahai Fatima mau gak ayah kasih tahu sesuatu yang lebih baik dari pada pembantu”? kata Fatima apa itu ayah? Kata Nabi bertakwalah kepada Allah kemudian setiap kamu mau tidur bacalah Subhanallah 33 kali, Alhamdulillah 33 kali, Allahu akbar 33 kali maka sesungguhnya itu lebih baik dari pada pembantu”.

#### 6) Kolaborasi dengan Ustadz atau Tokok lain

Ustadz Hanan Attaki juga sering mengadakan kolaborasi dengan Ustadz atau toko agama lainnya dalam sebuah podcast, webinar, atau acara spesial yang disiarkan di youtube. Pada video ini Ustadzah oki Setiana Dewi bertanya kepada Ustadz Hanan Attaki yaitu “apakah cara berpakaian Ustadz disengaja supaya bisa lebih diterima oleh anak muda?”



Gambar 12. Menit 06.05<sup>69</sup>

<sup>69</sup> [https://youtu.be/awl\\_b3kTn00?si=4yyOE6nU05OsFRHW](https://youtu.be/awl_b3kTn00?si=4yyOE6nU05OsFRHW) diakses 31 Desember 2024, pada pukul 17.09

Ustad Hanan Attaki menjawab, "Nabi SAW memiliki hikmah untuk menyesuaikan ajarannya dengan audiens yang diajaknya berbicara. Oleh karena itu, Nabi tidak ingin dianggap berbeda dari orang-orang yang diajaknya berbicara. Akibatnya, ketika dia duduk bersama orang-orang miskin, dia makan roti keras yang dicelupkan ke dalam air dan mengenakan pakaian yang kasar dan keras. Saya tidak ingin anak-anak muda berbeda satu sama lain ketika saya berkhotbah kepada mereka. Saya merasa ingin mengajar dan menghakimi mereka agar dapat berteman dengan mereka dan secara bertahap mendorong mereka untuk belajar tentang Allah.

Dalam rangka menyebarkan ajaran Islam, Ustadz Hanan Attaki menggunakan berbagai media dan metode dalam ceramah-ceramahnya di YouTube. Ia senantiasa berusaha agar ceramah-ceramahnya mudah dipahami, dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan memotivasi para jamaah untuk tumbuh sebagai pribadi yang lebih baik dan lebih mendekatkan diri kepada Allah.

### **3. Strategi Dakwah Para Dai Populer Melalui Media Podcast Youtube**

Berdakwah tidak hanya terbatas pada ceramah tatap muka atau kajian tradisional di era digital yang berkembang pesat. Dengan menggunakan situs media sosial seperti YouTube, banyak ustadz dan penceramah memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan. Berdakwah dengan media digital, khususnya podcast dan video, memungkinkan cara yang lebih fleksibel dan partisipatif untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan kepada khalayak yang lebih luas. Dua orang terkenal yang menggunakan media ini untuk menjangkau khalayak mereka adalah Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Abdul Somad.

#### **a. Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada video ceramah Ustadz Abdul Somad yang diupload dengan judul “Menata Hidup agar Berkah Rezeki Berlimpah”. Tentunya video dakwah tersebut menggunakan strategi-strategi dakwah sebagai berikut:

#### 1) Membangun Kekuatan Komunikasi

Salah satu pendakwah atau komunikator yang terkenal adalah Ustad Abdul Somad. Setelah lulus dari Maroko dengan gelar master, kita memiliki kepercayaan penuh pada integritas Ustad Abdul Somad karena ia mengawali kariernya sebagai dosen bahasa Arab di Pusat Bahasa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim di Riau. Ia juga mengajar Tafsir dan Hadits di sana.

Dalam video yang berjudul Menata Hidup Agar Berkah Rezeki Berlimpah, peneliti menentukan sebuah kekuatan komunikasi yang digunakan Ustadz Abdul Somad agar dakwah yang disampaikan memiliki daya tarik bagi mad'u. dengan gaya bicara yang humoris dan tegas peneliti menentukan point yang berkaitan pada video dakwah yang disampaikan pada menit 8:27 Ustadz Abdul Somad mengatakan “*yang satu lagi 15 tahun ngelem aja kerjannya*” dan serentak para jamaah tertawa. Pada menit 13:31 Ustadz Abdul Somad mengatakan “*berdoa di masjid ini makbul karena dekat ke langit (seraya menunjuk atap masjid yang bercorak langit)*” jamaah pun tertawa. Pada menit 13:09 Ustadz Abdul Somad mengatakan dengan tegas “*besar masjid tapi tak teratur masjid al-amal kecil, ini namanya masjid minimalis tapi berkah*”.

Setiap kalimat beliau sampaikan dengan jelas dan tegas sesuai tema. Dalam video tersebut ustadz abdul Somad sudah cukup untuk membangun kekuatan komunikasi terhadap mad'u.

#### 2) Memilih media dan Saluran Komunikasi

Ustadz Abdul Somad menggunakan media tradisional dan modern untuk komunikasi dakwahnya. Internet merupakan media baru yang digunakan Ustadz Abdul Somad untuk menjelaskan maknanya. Fakta bahwa Ustadz Abdul

Somad Official memiliki akun YouTube yang mengulas konten berisiko ini. Saya dapat meningkatkan popularitasnya dengan memanfaatkan teknologi.<sup>70</sup>

YouTube telah muncul sebagai platform baginya untuk membagikan khotbahnya melalui video yang diunggah. Sebenarnya Ustadz ternama lainnya seperti Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Felix Siauw, Ustadz Khalid Basalamah, dan lainnya menggunakan YouTube sebagai platform khotbahnya selain Ustadz Abdul Somad.

Sebagai media baru (Youtube) memiliki fitur-fitur pilihan seperti *subscriber*, *views*, *like*, *coment* dan *share* selain itu juga Youtube mampu mengunggah video dalam durasi yang cukup panjang. Sehingga content dakwah dapat dinikmati secara full tanpa ada potongan. Hal inilah yang membuat Ustad Abdul Somad mampu berdakwah baik melalui YouTube maupun melalui kajian dan tabligh akbar. Ustad Abdul Somad mampu menyampaikan dakwahnya secara efektif kepada khalayak umum. Dakwah Ustad Abdul Somad dapat diakses melalui kanal tersebut. Beliau bergabung di YouTube pada 25 Juni 2019 dan hingga saat ini telah mengunggah 2,8 ribu video dan memiliki 4,67 juta subscriber. Namun, media cetak (buku) masih tetap eksis. Berbagai novel beliau menjadi buktinya.



<sup>70</sup> Liberty Jemadu. 02 Mei 2018. Artikel: *Dakwah dan Meida Sosial, Rahasia Kesuksesan Ustadz Abdul Somad*, <https://www.suara.com>, diakses 15 Desember 2024.

Gambar 13. Akun Ustadz Abdul Somad Official<sup>71</sup>

### 3) Menyusun Pesan Dakwah

Dalam berdakwah, isi atau materi dakwah sangatlah penting. Khotbah tidak disampaikan secara asal-asalan, melainkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits serta tidak menyinggung SARA. Ilmu hadits dan fiqih menjadi pokok bahasan utama khotbah Ustad Abdul Somad. Seperti halnya Ustad Abdul Somad, beliau tentu mempersiapkan terlebih dahulu pokok bahasan materi yang akan disampaikan kepada jamaah sebelum menyampaikan khotbahnya. Tema-tema yang menghibur bagi jamaah akan menggugah rasa ingin tahu mereka.

Pelajaran yang disampaikan dalam video ceramah Ustad Abdul Somad yang berjudul "menata hidup agar berkah rezeki yang melimpah" dapat diartikan sebagai bagaimana kita menata hidup di dunia agar mendapatkan limpahan manfaat terkait rezeki. Dengan menggunakan bahasa yang ringan dan komedi yang mengundang gelak tawa, argumen disampaikan dengan lugas dan mudah dipahami. Hal ini bertujuan untuk memancing rasa ingin tahu para hadirin tentang pokok bahasan ceramah yang disampaikannya.

### 4) Ukuran Kebersihan yang Dicapai (efek)

Pada hakikatnya, setiap khotbah yang disampaikan memiliki tujuan yang diharapkan tercapai agar para mad'u merasakan dampaknya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan sikap, perilaku, dan tutur kata yang lebih positif merupakan hasil yang diharapkan dari sebuah khotbah. Hal ini juga diinginkan Ustad Abdul Somad saat menyampaikan khotbahnya.

---

<sup>71</sup> [https://youtube.com/@ustadzabdulsomadofficial?si=7OakJ9Xr9Z\\_3g-pE](https://youtube.com/@ustadzabdulsomadofficial?si=7OakJ9Xr9Z_3g-pE) diakses 8 Januari 2025, pada pukul 17.17

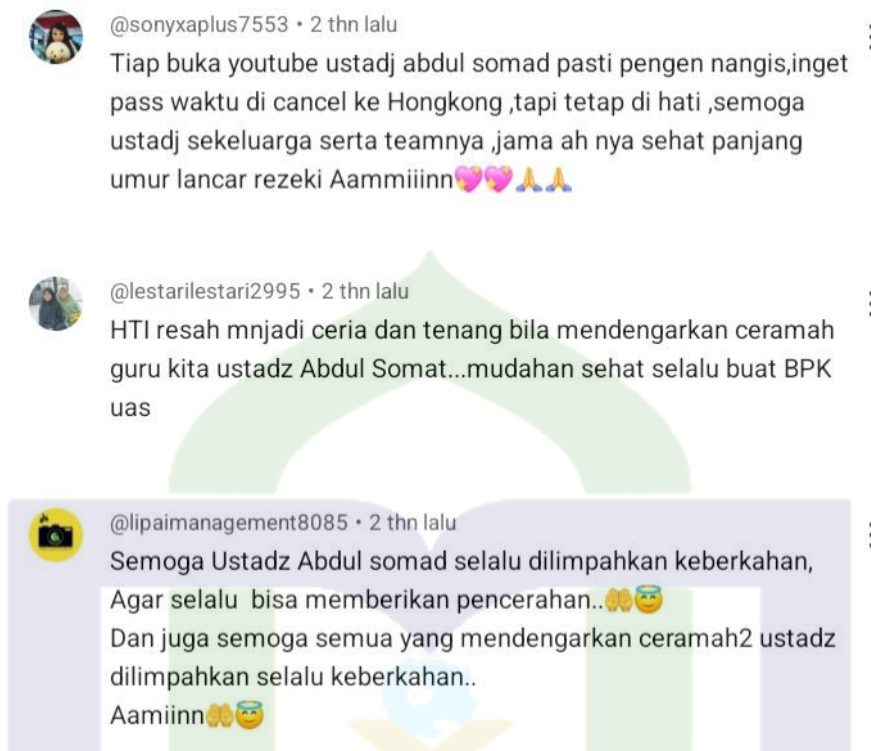
Dapat kita lihat pada tanyangan video dakwah yang berjudul “menata hidup agar rezeki melimpah” yang sudah ditonton sebanyak 335 rb dan mendapatkan 7,3 rb like .



Gambar 14. Konten dakwah menata hidup agar berkah rezeki melimpah<sup>72</sup>

Wajar saja, Mad'u melontarkan sejumlah komentar dalam tayangan tersebut. Peneliti menemukan sejumlah komentar yang menggambarkan akibat menonton tayangan tersebut setelah melihat komentar-komentar yang diunggah di kanal YouTube Ustad Abdul Somad. Dari komentar-komentar tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas Ustad Abdul Somad dalam menyampaikan khutbah di YouTube dapat diukur.

<sup>72</sup> [https://youtu.be/0xUEOKSb5mc?si=AxR\\_snzs3--ZGKe0](https://youtu.be/0xUEOKSb5mc?si=AxR_snzs3--ZGKe0) diakses 8 Januari 2025, pada pukul



Gambar 15. Komentar pada video menata hidup agar berkah rezeki melimpah<sup>73</sup>

#### b. Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki

Ustad Hanan Attaki menggunakan teknik-teknik agar para pendengarnya mudah memahami ajarannya. Berdasarkan hasil rekaman video ceramah, Ustad Hanan Attaki menggunakan teknik-teknik dakwah berikut dalam ceramahnya yang berjudul "Mengatasi Sifat Sering Mengeluh":

##### a) Membangun Kekuatan Komunikasi

<sup>73</sup> [https://youtu.be/0xUEOKSb5mc?si=AxR\\_snzs3--ZGKe0](https://youtu.be/0xUEOKSb5mc?si=AxR_snzs3--ZGKe0) diakses 8 Januari 2025, pada pukul

Dalam proses komunikasi, kekuatan daya tarik dan sifat saling terkait erat. Daya tarik dalam proses komunikasi akan dipengaruhi oleh kekuatan yang dihasilkan kredibilitas ini.

Selain mengangkat topik-topik menarik yang sedang menjadi perbincangan saat ini, Ustad Hanan Attaki memiliki suara khas yang lembut, merdu, dan mudah dipahami dengan bahasa anak muda milenial. Hal ini dilakukan agar komunikasi lebih lancar dan khutbah dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, busana yang dikenakannya juga khas anak muda, yaitu kemeja dan peci. Karena anak-anak akan lebih nyaman berbicara dengan teman daripada belajar, berpakaian dengan gaya anak muda juga dapat membantu mereka menjadi komunikator yang lebih baik.

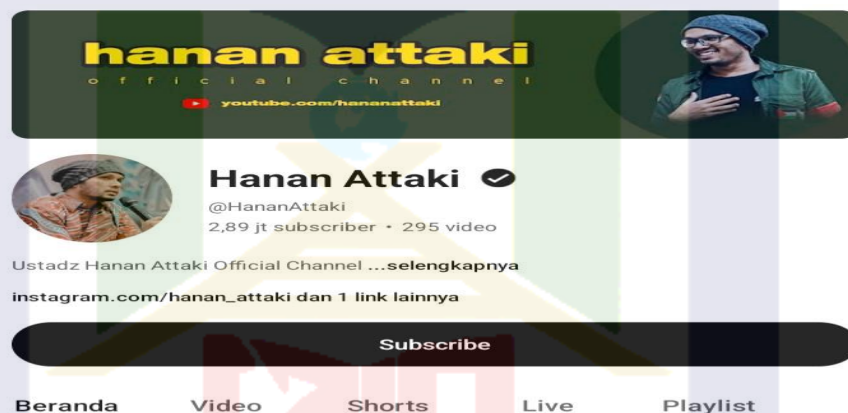
Pada menit 3:06 Ustadz Hanan Attaki mengatakan *“manusia itu secara jiwa atau perasaannya atau lebih tepatnya mental perasannya, pada dasarnya labil”*,. Pada menit 8:11 Ustadz Hanan Attaki mengatakan *“dengan siapapun gak nyaman karna memang hati dan mentalnya halu’a jazu’a kurang woless kurang easy going”*. Pada menit 13:09 Ustadz Hanan Attaki mengatakan bahwa *“dengan kita belajar serius seperti sekarang walaupun saya berusaha sebisa saya menggunakan bahasa yang gampang, yang mudah, yang sederhana tapi kontennya tetap substansial loh, tetap bedah al-qur’an. Cuma dengan bahasa yang sederhana yang saya mampu sesuai dengan bahasa sederhana kekita saya nongkrong bareng teman-teman”*. Kalimat yang digunakan mudah dipahami dan menggunakan bahasa anak milenial. Hal ini tentu akan membangun kredibilitas, daya tarik dan kekuatan Ustadz Hanan Attaki sebagai seorang penceramah dikalangan anak muda.

#### b) Memilih Media dan Saluran Komunikasi

Internet merupakan media baru yang digunakan Ustad Hanan Attaki untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat. YouTube dipilih sebagai kanal internet untuk menyebarkan ceramah-ceramah Ustad Hanan Attaki

karena kemampuannya untuk menayangkan video-video berdurasi panjang. YouTube juga memiliki fungsi yang canggih dan dapat menayangkan tayangan-tayangan yang dapat ditonton oleh masyarakat umum kapan saja mereka mau. Tanpa harus bertemu langsung dengan Ustad, kita dapat lebih mudah memperluas pemahaman agama dengan menonton video-video ceramah yang diunggah di YouTube.

Akun Youtube yang diberi nama Hanan Attaki mulai bergabung pada 11 Mei 2017 dengan jumlah 2,89 jt subscriber dan 295 video unggahan.<sup>74</sup> Selain aktif berdakwa di youtube ia juga aktif di Instagram, dengan jumlah 10,5 jt *followers*.



Gambar 16. Channel Youtube Ustadz Hanan Attaki<sup>75</sup>

### c) Menyusun Pesan

Saat ini, substansi ceramah atau materi pengajaran di media sosial sangat berpengaruh karena judul yang dibuat di YouTube akan menarik perhatian orang dan membuat mereka ingin menonton video tersebut. Agar

<sup>74</sup> <https://youtube.com/c/HananAttaki> Channel Youtube Hanan Attaki, diakses 15 Desember 2024.

<sup>75</sup> <https://youtube.com/@hananattaki?si=D-FZyS9ZM7qk4Xpw> diakses 8 Januari 2025, pada pukul 17.18

banyak anak muda percaya bahwa ajaran Ustad Hanan Attaki dapat diaplikasikan dalam situasi dunia nyata, lembaga ini memanfaatkan hal tersebut dengan membuat konten atau materi dengan judul yang menarik.

Seperti video dakwah yang peneliti teliti dengan judul “Mengatasi Sifat yang sering Berkeluh Kesah” isi pesan yang tersampaikan sangat menarik. Pada menit 14:42 Ustadz Hanan Attaki mengatakan “*booster adalah spirit, ilmu adalah lentera*”, pada menit 15:29 Ustadz Hanan Attaki mengatakan “*selama hati kita bisa dibahagiakan, maka kita akan merasa cukup dengan apapun*”. Pada menit 20:38 Ustadz Hanan Attaki mengatakan “*tidur itu istirahat fisik, tapi shalat itu istirahat jiwa*”. Isi pesan yang di lontarkan pada video tersebut dapat kita jadikan quotes karna terdapat makna yang tersirat. Pada tayangan video Ustadz Hanan Attaki tersebut pesan Dakwah yang disampaikan dengan kata-kata analogi atau berimajinasi.

d) Ukuran kebersihan yang dicapai (efek)

Pada hakikatnya, setiap khotbah yang disampaikan memiliki tujuan yang diharapkan tercapai agar jemaah merasakan dampaknya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan sikap, perbaikan perilaku, dan perbaikan tutur kata merupakan hasil yang diharapkan dari sebuah khotbah. Ustaz Hanan Attaki pun memiliki tujuan yang sama dalam berkhotbah. Dengan jumlah penayangan sebanyak 643 ribu dan like sebanyak 29 ribu, video khotbah "Mengatasi Sifat Suka Mengeluh" memberikan dampak yang signifikan bagi jemaah.



Gambar 17. Konten dakwah mengatasi sifat yang sering berkeluh kesah<sup>76</sup>

Bagian komentar menunjukkan bahwa film Ustad Hanan Attaki dapat membantu kita memperbaiki diri dengan mendorong introspeksi. Berdakwah dianggap berhasil ketika terjadi perubahan sebagai hasil dari menonton khotbah.

@irraj1223 • 3 thn lalu

Pertama kali saya liat ustadz,dari fyp tiktok,dan itu pertama kali saya merasa suka sekali dengan ceramah,karna cara pengucapan atau penyampaian nya ust itu berbeda dari yang lainnya,ntah kenapa saya tu tertarik banget sama ceramah nya ust,sampe saya tu cari tau Instagram nya, YouTube nya saking pengen denger ceramah ust,gatau kenapa kaya ngerasa tenang banget nyaman banget, Alhamdulillah sampe sekarang saya jadi lebih sering mendengarkan ceramah ceramah ust,dulu saya tu suka bosan gitu kalo dengerin ceramah, suka malah ngantuk juga tapi kalo dengerin ust ceramah kaya ngerasa nyaman banget,,,terimakasih ustadz:)

<sup>76</sup> <https://youtu.be/UJArqwQ0CyI?si=5-c27tlrhY4T3cG4> diakses 8 Januari 2025, pada pukul 17.19



Gambar 18. Komentar pada video mengatasi sifat yang sering berkeluh kesah<sup>77</sup>

## B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan jenis konten dakwah bi al-lisan yang disampaikan oleh para da'i populer melalui podcast YouTube serta bagaimana mereka menggunakan platform tersebut untuk strategi dakwah mereka. Pada tahap ini, peneliti akan membahas bagaimana teori-teori jaringan sosial dan bidang dakwah digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

1. Bentuk konten dakwah bi al-lisan yang disampaikan para dai populer melalui media podcast youtube, berdasarkan Teori Medan Dakwah.

Menurut Teori Medan Dakwah, jenis video yang diunggah oleh pendakwah di YouTube dapat digolongkan sebagai upaya penyebaran pesan dakwah dengan menggunakan berbagai strategi yang dapat diterapkan kepada khalayak yang lebih luas. Menurut teori medan dakwah, penyampaian pesan dakwah tidak hanya dilakukan secara lisan, tetapi juga melalui media, situasi

<sup>77</sup> <https://youtu.be/UJArqwQ0CyI?si=5-c27tlrhY4T3cG4> diakses 8 Januari 2025, pada pukul

sosial, dan norma budaya. Berdasarkan teori medan dakwah, berikut ini adalah contoh konten dakwah di YouTube yang bersifat bi al-lisan (melalui tuturan):

a. Ceramah dan Khubat online

Para pendakwah kerap mengunggah rekaman ceramah, khotbah Jumat, atau kajian agama di YouTube, yang merupakan platform yang sangat populer untuk berdakwah. Melalui konten ini, para pendakwah secara langsung dan interaktif diberikan informasi keagamaan. Menurut teori dakwah, pendakwah populer dapat menggunakan komunikasi dalam dakwah yang dijelaskan dalam Al-Qur'an, seperti qaulan maysura (kata-kata yang mudah dipahami) dan qaulan baliqhan (kata-kata yang mengesankan), untuk menyebarkan pesan yang mudah dipahami dan memberi harapan bagi kelompok. Ceramah daring juga dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Dalam video "Kekuatan Iman" karya Ustadz Hanan Attaki.

b. Dialog dan Diskusi Interaktif

Beberapa pendakwah memutuskan untuk menggunakan streaming langsung atau bagian komentar untuk berinteraksi langsung dengan khalayak selama sesi tanya jawab atau diskusi. Hal ini menciptakan lingkungan interaktif di mana pesan dakwah dapat disesuaikan dengan pertanyaan dan kebutuhan unik khalayak, yang menunjukkan pemahaman yang lebih dinamis tentang latar belakang sosial dan budaya mereka. Pendakwah di YouTube dapat menanggapi pertanyaan atau terlibat dalam diskusi melalui komentar, streaming langsung, atau sesi tanya jawab dalam kerangka dakwah digital. Kesempatan untuk berdakwah dengan kesabaran dan kebijaksanaan sebagai prinsip panduan. Pendakwah harus menjawab pertanyaan dari khalayak dengan sabar dan lembut sambil memberikan tanggapan yang terperinci dan mudah dipahami berdasarkan pengetahuannya. Pada video Ustadz Hanan Attaki yang berjudul "Cara Mengobati Luka Lama".

c. Kajian Kitab dan Tafsir

Dalam dakwah bi al-lisan, konten yang menganalisis literatur klasik atau menawarkan interpretasi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an juga sering dipilih. Melalui perspektif ilmiah, informasi ini mendorong khalayak untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama. Pendekatan ini didukung oleh teori dakwah karena memberikan konteks teologis yang lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan intelektual khalayak. Ketika membahas subjek yang sensitif, dakwah harus menggunakan qaulan aynah, atau bahasa yang baik. Pada video ustadz Hanan Attaki yang berjudul “Mengatasi Sifat Yang Sering Berkeluh Kesah”.

d. Pesan moral dan motivasi Islam

Para penceramah yang menggunakan gaya khotbah ini menyampaikan khotbah yang menekankan tema moral dan inspiratif, seperti cara memperbaiki diri sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Bagi pemirsa muda yang mencari motivasi untuk menjalani kehidupan yang lebih baik, jenis informasi ini sangat relevan. Menurut teori ini, ini berfungsi sebagai pengingat prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan modern yang sulit. Konten khotbah yang menarik dan mudah diakses memiliki peluang lebih tinggi untuk meninggalkan dan memengaruhi hati para pendengar jika disampaikan dengan qaulan baliqhan (kata-kata yang menginspirasi). Pada video Ustadz Abdul Somad yang berjudul “Yang Berkuasa Jangan Bangga, Yang kaya Jangan sombong”.

e. Konten Edukasi Agama yang Ringan

In addition to lectures and in-depth research, many preachers opt to produce more lighthearted preaching materials, such as educational films that explain worship rituals, highlight the benefits of particular practices, or share motivational tales from friends. This is an attempt to use qaulan sadidan (true, honest, and upright words) and qaulan karimai (noble words) to communicate religious ideas in a way that audiences more used to intense

religious conversations may understand. Pada video Ustadz Abdul Somad yang berjudul “Menata Hidup Agar Berkah Rezeki Melimpah”

f. Video Dakwah dengan Pendekatan Visual

Teknik lain yang semakin umum dalam video dakwah adalah penggunaan animasi atau imajinasi. Jenis video ini menggunakan alat bantu visual untuk membuat ide-ide keagamaan lebih menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, untuk memudahkan pemahaman audiens terhadap pesan tersebut, dakwah menggunakan media visual selain komunikasi lisan. Dakwah dapat membahas etika sosial yang positif, menanamkan nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan kepedulian sosial, serta menawarkan jawaban atas masalah yang dihadapi dengan menggunakan qaulan ma'rufa (kata-kata yang baik). Pada video Ustadz Abdul Somad yang berjudul “Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan”

Menurut filosofi khotbah, para pendakwah harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang bidang atau lingkungan sosial tempat para pendengarnya tinggal. Agar pesan khotbah dapat diterima dengan baik, konten yang dihasilkan harus disesuaikan dengan karakteristik pendengar yang akan dijangkau, meskipun teknologi YouTube memungkinkan khotbah disampaikan secara global.

2. Strategi dakwah para dai populer melalui media podcast youtube, berdasarkan Teori Jaringan Sosial.

Beberapa komponen utama teori jaringan sosial, termasuk hubungan antara individu dan kelompok serta cara penyebaran informasi dalam suatu jaringan, dapat dipertimbangkan saat menganalisis strategi khotbah para pengkhotbah media YouTube. Poin-poin berikut menggunakan metodologi teori jaringan sosial untuk memahami metode para pengkhotbah YouTube:

a. Membangun jaringan sosial digital

Melalui saluran mereka, para penceramah menciptakan jaringan sosial yang menghubungkan berbagai segmen audiens. Para penceramah dapat

menciptakan komunitas atau kelompok pengikut yang saling terhubung melalui interaksi seperti suka, bagikan, dan komentar. Untuk mengembangkan jaringan sosial mereka, mereka bekerja sama dengan penceramah atau influencer lain selain audiens normal mereka.

b. Penyebaran informasi melalui jaringan

Dalam sebuah jaringan, hubungan antarmanusia dapat memperlancar penyebaran informasi secara cepat. Dengan membuat konten bersama, para penceramah dapat memanfaatkan hal ini dan menjangkau audiens yang lebih luas. Fitur like, share, dan rekomendasi YouTube akan mempermudah penyebaran konten khotbah yang inspiratif dan menarik di seluruh jaringan sosial.

- Para pendeta berusaha membuat film yang menarik, mendidik, atau memotivasi yang berpotensi menginspirasi pemirsa untuk berbagi konten dengan teman dan keluarga mereka. Hubungan sosial antara pengguna dan algoritme rekomendasi memainkan peran utama dalam penyebaran materi viral di YouTube.
- YouTube menggunakan algoritme untuk menyarankan konten kepada pengguna berdasarkan interaksi dan preferensi mereka. Para pendeta dapat menggunakan teknik ini untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan meningkatkan partisipasi dan interaksi audiens.

c. Audiens

Para pengkhotbah di YouTube memiliki kemampuan untuk mengubah khotbah mereka dengan menggunakan umpan balik dari para pendengar. Menurut pendekatan ini, para pendengar sering dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan preferensi, lokasi, usia, dan bidang minat mereka. Para pengkhotbah dapat mengubah khotbah mereka untuk menarik minat berbagai segmen pendengar, seperti profesional, keluarga, atau remaja.

- Penggunaan analitik youtube, dengan analitik youtube para dai dapat mengetahui siapa yang menonton video mereka, dari mana asalnya, dan minat apa yang mereka miliki. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyusun konten yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan audiens mereka.
- Pendekatan personalisasi, para dai dapat membuat video yang lebih personal dan relevan dengan audiens tertentu, seperti memulai konten yang berbicara langsung mengenai isu-isu sosial atau masalah yang relevan dengan kelompok audiens tertentu.

d. Menciptakan hubungan sosial yang kuat melalui interaksi

Membangun hubungan yang solid di jejaring sosial mengharuskan para pengkhotbah dan pendengar untuk berkomunikasi secara langsung. Para pengkhotbah dapat tetap berhubungan dengan para pengikutnya, menanggapi pertanyaan mereka, dan membahas topik-topik penting yang relevan bagi para pendengar dengan menggunakan obrolan langsung, komentar, dan platform media sosial lainnya. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk menjadi lebih terlibat dan berdedikasi pada khotbah yang disampaikan.

- Tanggapan terhadap komentar, para dai yang aktif menanggapi atau memberikan jawaban atas pertanyaan audiens dapat menciptakan rasa keterlibatan yang lebih tinggi.
- Live streaming, fitur *live streaming* di youtube juga memungkinkan para dai untuk berinteraksi langsung dengan audiens, memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan keterlibatan audiens.

e. Pemanfaatan jaringan sosial eksternal

Selain youtube, para dai juga dapat memanfaatkan platform media sosial lainnya, seperti Instagram, Twitter, atau Facebook, untuk memperluas jaringan sosial mereka. Dengan membangun hubungan dengan pengikut di berbagai platform, mereka bisa lebih mudah mengarahkan audiens dari satu

platform lain, meningkatkan jumlah penonton youtube mereka, dan memperluas penyebaran pesan dakwah.

f. Membangun kredibilitas dalam jaringan

Kredibilitas individu di dalam jaringan sangat penting, para dai harus membangun reputasi yang baik agar menjadi sumber yang dipercaya oleh audiens mereka. Konten yang berkualitas, konsistensi dalam menyampaikan pesan, serta sikap yang bijaksana dalam berinteraksi dengan audiens dapat meningkatkan kredibilitas dai di mata pengikutnya.

- Konten berkualitas, untuk membangun kredibilitas, para dai harus memastikan bahwa konten dakwah mereka memiliki nilai edukasi, informasi yang benar, dan disampaikan dengan cara yang mudah dipahami.
- Konsistensi, penyampaian pesan secara konsisten membantu membangun citra positif dan dapat menarik lebih banyak pengikut.

Para dai di youtube dapat memanfaatkan teori jaringan sosial untuk memperluas jangkauan dakwah mereka dengan membangun hubungan sosial yang kuat, memanfaatkan algoritma youtube untuk penyebaran konten, serta berinteraksi secara aktif dengan audiens untuk menciptakan komunitas yang loyal dan terlibat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Strategi Dakwah Bi Al-Lisan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki Melalui Media Podcast Youtube dengan rumusan masalah maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk konten dakwah bi al-lisan yang disampaikan para dai populer melalui media podcast youtube yaitu: Bentuk konten dakwah bi al lisan Ustadz Abdul Somad di media youtube beragam, seperti video ceramah menata hidup agar berkah rezeki melimpah, yang berkuasa jangan bangga, yang kaya jangan sombong, orang yang puasa tanpa shalat, tak ada yang kebetulan hidup adalah pilihan. Dan bentuk konten dakwah bi al-lisan Ustadz Hanan Attaki di Youtube dengan cara dakwah yang santai, ringan, namun tetap mendalam dan berbobot. seperti, kekuatan iman, cara mengobati luka lama, mengatasi sifat yang sering berkeluh kesan, terapi mental dan obat stres.
2. Strategi komunikasi yang dilakukan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki dalam dakwahnya yaitu: (1) Membangun kekuatan komunikator. Dalam membangun kekuatan komunikator terdapat tiga hal yang harus dimiliki seorang komunikator diantaranya, kredibilitas, daya tarik, dan kekuatan. Ketiga hal itu yang tidak bisa dipisahkan dalam kaitan komunikasi. Kredibilitas akan memunculkan kekuatan, kekuatan akan menimbulkan daya tarik dalam proses komunikasi. (2) Pemilihan media. Media yang digunakan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki untuk menginformasikan kepada khalayak adalah jenis media baru yaitu internet. Dengan pemilihan internet sebagai saluran dalam menginformasikan dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki dapat dilihat dengan adanya platform Youtube dengan nama channel “Ustadz Abdul Somad Official” dan “Hanan Attaki”. Dalam platform tersebut berisi tentang konten-konten dakwah. (3)

Menyusun Pesan. Pesan yang bersifat humoris, ringan, dan santai yang dibawakan Ustadz Abdul Somad. Salah satu hal penting dalam strategi komunikasi adalah pemuatan pesan. Sedangkan Ustadz Hanan Attaki memiliki karakter dengan penyampaian dakwah yang lembut, santun, dan menggunakan bahasa anak-anak muda gaul. Sehingga pesan yang disampaikan memiliki tujuan agar dapat merangsang ketertarikan khalayak pada isi pesan dakwah yang disampaikan.(4) Ukuran Kebersihan yang dicapai (Efek). Setiap pendakwah tentunya ingin dakwah yang disampaikan memberikan efek kepada mad'u, kemudian dapat memberikan efek perubahan terhadap kehidupan agar menjadi lebih baik. Sama hal seperti yang diinginkan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki.

**B. Saran**

1. Untuk para umat muslim jika ingin mempelajari ilmu agama tidak harus mendatangi suatu majelis tetapi dapat mengakses diberbagai media sosial salah satunya yaitu Youtube.
2. Untuk para pendakwah, khususnya Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki agar tidak berhenti untuk menyampaikan dakwah melalui media sosial dengan konten-konten yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al Karim*

Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014).

Al-Hiakim, N. Teori Medan Dakwah : Studi Teologis, Kultural, dan Struktur dalam Dakwah Islam. Bandung: Penerbit Al-Ma'arif. (2019).

Al-Qurtubi, A. (20210. Ilmu dalam Dakwah: Panduan Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar. Cairo: Penerbit Al-Maktabah.

Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Start Up, 2018).

Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983).

Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : PT Rajagrafindo ersda. 2011).

Eriek Saputra, Putu Dewi Merlyna, dan Nyoman Pasek Hadi Saputra, “Kemampuan Menentukan Unsur-Unsur Teks Ceramah Pada Siswakelas Xisemester Genap Sma Surya Dharman Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia)*. Ii. No. 1-4 (2018).

Faisal Ismail, *Islam, Konstitusionalisme dan Pluralisme*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019).

fdilah, E Yudhapramesti, P dan Aristi, N, “ Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio,” *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1,no. 1(2017).

Fitriyani, H., Sholekhati, N., Nafisah, N., Hanifah, N., & Mazaya, V, Youtube Sebagai Strategi Dakwah Milenial. J-Kls: *Jurnal Komunikasi Islam*, 4(1), (2023).

Granovetter M. (2005). The Impact Of Social Struktire On Economic Outcomes. *Journal Of Economic Perspectives*. Vol. 19 No. 1

Ibn Qudamah, M. (2019). Kehidupan Seorang Da'i: Kesabaran dan Ketabahan. Jakarta: Penerbit Al-Hidayah

Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

- Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi aksara, 2013) h 175.
- Inara Atalia. “*Ternyata Jadi Youtuber itu Mudah*”. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019)
- Irwan Nugroho & Irwansyah, *Konvergensi Audio di Media Online (Studi Kasus Podcast Detik.com)*, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 15 N. 1, 2021.
- Jalaludin Rakhmat. *Etika Komunikasi perspektif Religi*. (1996)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989
- Kurniawan, B. *Dinamika Sosial dan Kepemimpinan dalam Konteks Dakwah: Studi Kasus Kaum al-mala dan al-mustad’afin*. Jakarta: Penerbit Ilmu Sosial. (2020)
- Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- Laily, N, “Teori jaringan Sosial. Teori Sosial Empirik” (2020).
- Lawang R, M.Z. (2004). *Kapital Sosial Dalam Perspektif Sosiologik ( suatu Pengantar)*. Fisip UI Prees Jakarta.
- M Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Da’wah* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 19997).
- M. Taufiq Syam, *Pengantar Studi Media Dakwah Digital*, (Makassar: Liyan Putaka Ide, 2022).
- Mintzberg H & Quinn. *The Strategy, Process, Concept, Contens, Cases*, Second Edition [buku].-New Jersey : Prentice Hall, Inc, 1991.
- Moh. Ali Asis, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: kencana Prenada Grup, 2009).
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (2021)
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2021)
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. (2021)
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (2009)
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (2009)
- Muhammad Habibi, *Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Milenial*, *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, Vol. 12 No. 1, 2018.
- Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: Qiara Media, 2020)

- Munfaridah, Tuti (2019). *Petunjuk Praktis Menjadi Dai Sukses Profesional*. Cilacap: Ihya Media.
- Murni A. Yusuf, h 400.
- Muslim, I. (n.d). Sahih Muslim. Hadis No. 2594
- Nasution, S. Respon Sosial terhadap Dakwah Islam: Studi Kasus Kaum Al-mustad'afin. Yogyakarta : Penerbit Media Dakwah. (2018)
- Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).
- Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2005). 1092.
- Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009)
- Sanwar, Aminudin, *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Semarang: Gununjati, 2009).
- Sanwar, aminudin, *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Semarang: Gununjati, 2009).
- Sayyaf N.I. *Strategi Dakwah Akun Pro-You Channel Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube*, Jurnal Al- hikmah, (2022).
- Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah* (Jakarta: AMP Press, 2016).
- Tri Hardianti, “Strategi Komunikasi Ustad Hanan Attaki Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di Media Youtube” IAIN Curup, (2022)
- Ummah, A. H Khatoni, M.K Khairuromadhan,M, “Podcast Sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisis Peluang dan Tantangan”, Jurnal Komunike Xll, no. 2
- Yudhi Herwibono, “Youtube A Success Story”, (Yogyakarta: PT Benteng Pustaka, 2008).





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor: B-2056/In.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2023

26 September 2023

Hal : **Surat Penetapan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. Bapak/Ibu:

1. **Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I**
2. **Muh. Taufiq Syam, M.Sos.**

Di-  
Tempat

*Assalamualaikum, Wr.Wb.*

Dengan hormat, menindaklanjuti penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibawah ini:

N a m a : AYU PURNAMA NENGSI  
NIM : 19.3300.012  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH BIL LISAN DA'I POPULER DI MEDIA PODCAST YOUTUBE

Bersama ini kami menetapkan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan.

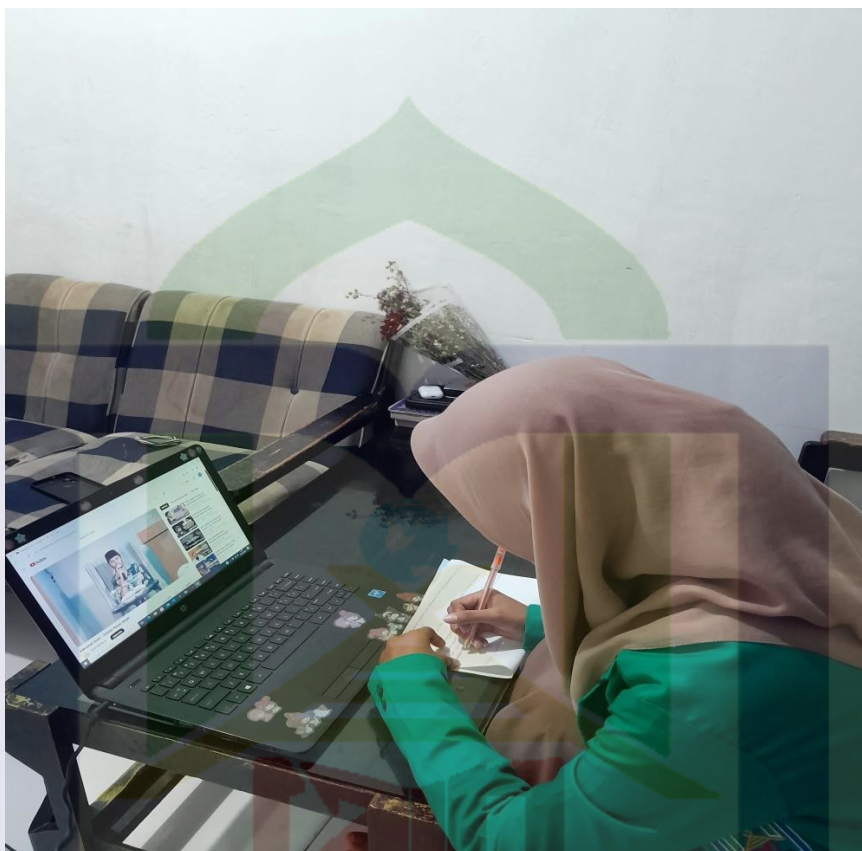
Demikian Surat Penetapan ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Kepada bapak/ibu di ucapkan terima kasih

*Wassalamu Alaikum Wr.Wb*

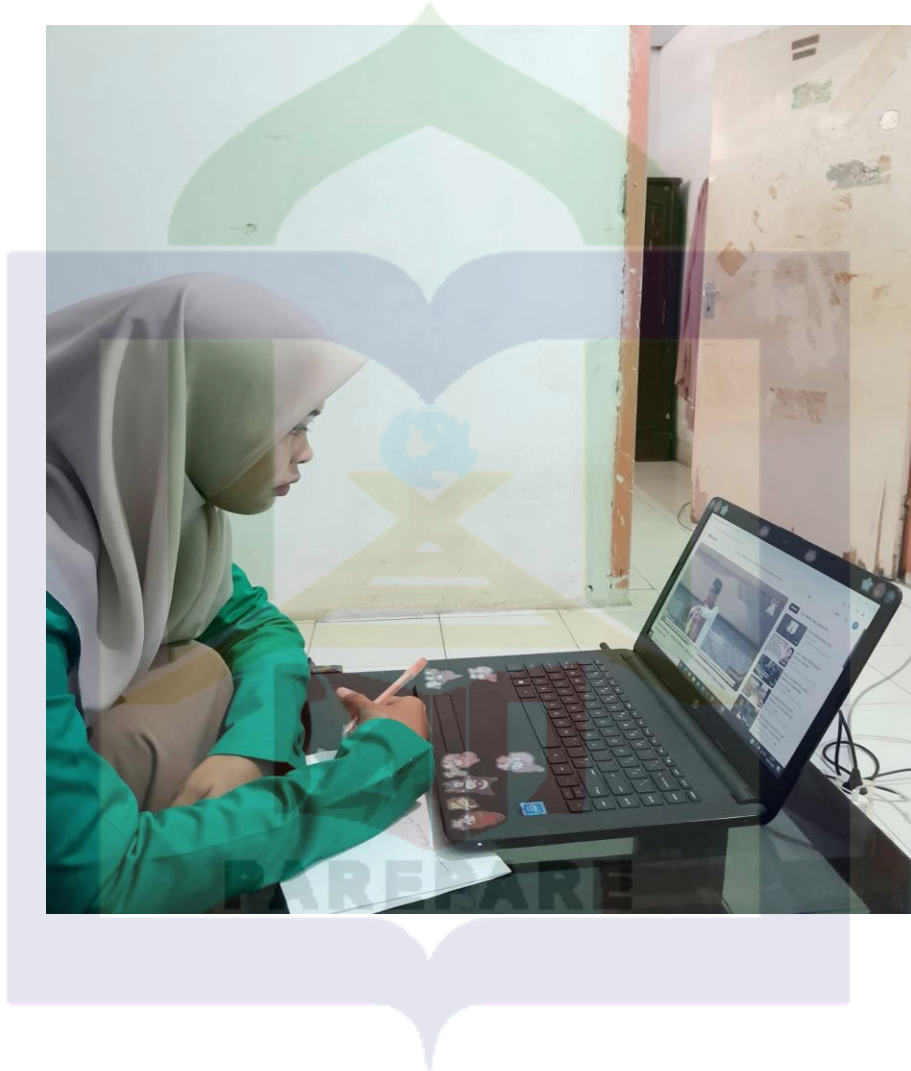
Dekan,

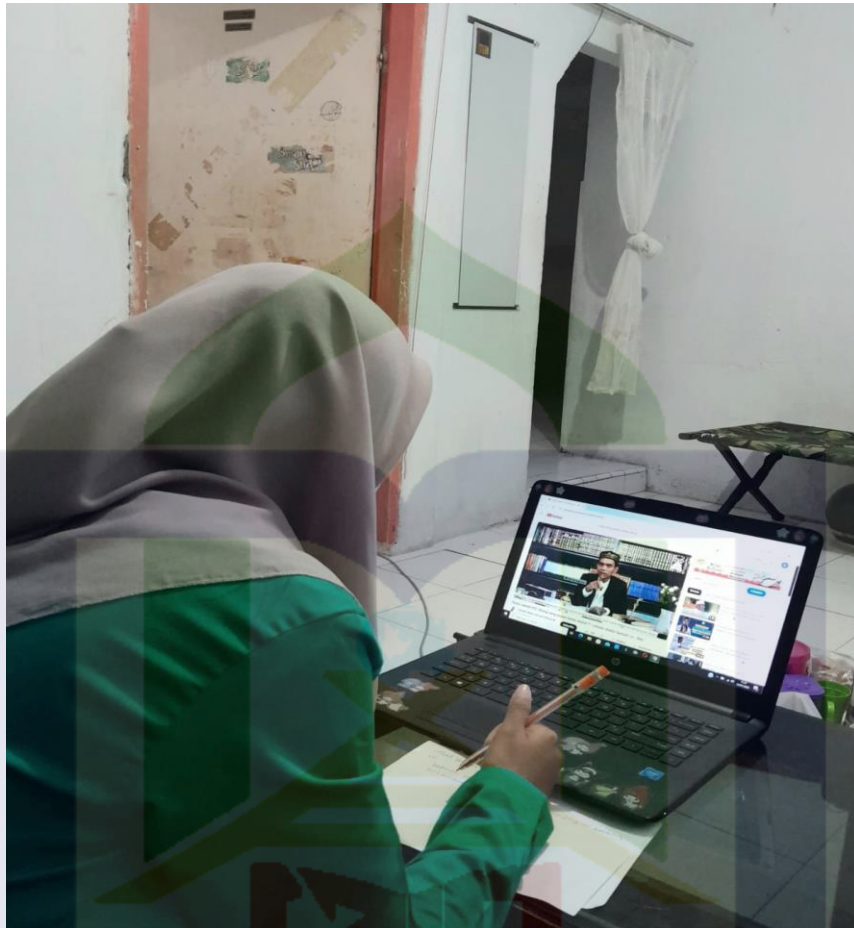
Dr. A. Nurkidam, M.Hum.  
NIP.19641231 199203 1 045





PAREPARE





PAREPARE

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Ayu Purnama Nengsi lahir di Tarakan, 03 Agustus 2001. Peneliti merupakan anak dari pasangan Muhammad dan Haslinda. Anak pertama dari 6 bersaudara 3 laki-laki 3 perempuan. Penulis bertempat tinggal di salubone, Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Adapun riwayat pendidikan Penulis yaitu pada tahun 2007 mulai memasuki Sekolah Dasar (SD) di SDN 134 Data, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Dasar (SMP) di SMPN 5 Duampanua, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 2 Pinrang, Penulis kemudian melanjutkan S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Botto, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidrap pada tahun 2024 dan melaksanakan Praktek Pengalaman Kerja (PPL) di Kementerian Agama kota Parepare pada tahun 2022. Adapun judul penelitian penulis yaitu “Strategi Dakwah Bi Al-Lisan Dai Populer Melalui Media Podcast Youtube”.